IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEDISIPLINAN KARYAWAN DI BMT DANA MENTARI MUHAMMADIYAH PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Abi Amrulloh

NIM. 1617202001

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PURWOKERTO

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Abi Amrulloh
NIM	: 1617202001
Jenjang	: S.1
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Perbankan Syariah
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul skripsi	: **Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen Sebagai Upaya Peningkatan Kedisplinan Karyawan di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 06 Juli 2020

METERAI TEMPEL
TGL. 20
47F68AHF094423590
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Abi Amrulloh

NIM.1617202001

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, 628250, Fax: 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEDISIPLINAN KARYAWAN DI BMT DANA MENTARI MUHAMMADIYAH PURWOKERTO

Yang disusun oleh Saudari **Abi Amrulloh NIM. 1617202001** Jurusan/Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin** tanggal **06 Juli 2020** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji	Sekretaris Sidang/Penguji
Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag	H. Chandra Wirsito, S.TP., S.E., M.Si.
NIP. 19670815 199203 1 003	NIP. 19790323 201101 1 007

Pembimbing/Penguji

Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 30 Juli 2020
Mengetahui/Mengesahkan
Dekan

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap Penulisan skripsi dari saudara Abi Amrulloh NIM.1617202001 yang berjudul:

IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEDISIPLINAN KARYAWAN DI BMT DANA MENTARI MUHAMMADIYAH PURWOKERTO

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Perbankan Syariah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 06 Juli 2020
Pembimbing,

Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

MOTTO

Ikhlaskan dan Relakan Apa yang tak dapat dimiliki yang seharusnya pergi dan Bersabarlah dalam Segala Situasi Apa yang sedang terjadi.

(Abi Amrulloh)

IAIN PURWOKERTO

Impementasi Sistem Pengendalian Manajemen sebagai Upaya Peningkatan Kedisiplinan Karyawan di BMT Dana Mentari Muhammadiyah

Abi Amrulloh
NIM. 1617202001

E-mail : abiamrulloh123@gmail.com
Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Dalam menghadapi kondisi organisasi yang semakin berkembang dan penuh tantangan, dibutuhkan suatu model Sistem Pengendalian yang dapat memastikan oraganisasi tetap terkontrol demi terciptanya tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini mengkaji tentang Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen sebagai Upaya Peningkatan Kedisiplinan Karyawan BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa penting dengan adanya Sistem Pengendalian Manajemen serta pengaruh terhadap kedisiplinan sumber daya manusia yang ada di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan. Sumber data yang diperoleh yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara mendalam dan dokumentasi. Sedangkan, teknik analisis data yang digunakan adalah pola interaktif yang meliputi; reduksi data, penyajian data, dan dana penarikan kesimpulan.

Hasil peneitian ini menunjukan bahwa Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen sangatlah berpengaruh terhadap kedisiplinan karyawan di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto dengan adanya Sistem Pengendalian Lebih mempersingkat waktu dan menambah efisiensi pekerjaan jadi lebih cepat. Selain itu disisi lain pendapatan perusahaan meningkat, mempermudah manajer dalam mengambil keputusan dan laporan keuangan lebih tertata, jika mengalami kendala cepat terselesaikan.

IAIN PURWOKERTO

Kata kunci : Implementasi sistem pengendalian manajemen.

IAIN PURWOKERTO

Implementation Management Control System as efforts to Improve Employee Discipline at BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto

Abi Amrulloh

NIM. 1617202001

E-mail : abiamrulloh123@gmail.com

Islamic Banking Departement, Faculty of Economics and Business

Islamic State Islamic Intitute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

Facing organizational growth and challenges,an organization needs a control system model to ensure that organizaton remains in control for the creation of goals that have been determined

This study examines the Implementation Management Control System as efforts to Improve Employee Discipline in BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

The purpose of this research is to know how important and effective with the management control system and influence on the discipline of human resources in the BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

This study used qualitative research methods. This type of research used in this thesis research is field research. Sources of data obtained are primary data and secondary data. Data collection techniques in this study were in-depth interviews and documentation. Meanwhile, the data analysis technique used is an interactive pattern which includes; data reduction, data presentation,and conclusion drawing funds.

The results of this is management control system is very influential in the discipline of human resources at BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto with the presence of control systems shorten the time and increase the efficiency of the work faster, to the other side of the company's revenues increase, the manager's decision to make decisions and financial statements is more organized, if problems are quickly resolved.

IAIN PURWOKERTO

Keyword*: Implementaion Management control Systems*.

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

IAIN PURWOKERTO

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah
ظ	ẓa'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	…. '….	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

IAIN PURWOKERTO

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vocal pendek, vocal rangkap dan vokal panjang.

1. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	*Fatḥah*	fatḥah	A
ـِ	*Kasrah*	Kasrah	I
ـُ	*ḍamah*	ḍamah	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
*Fatḥah*dan*ya'*	Ai	a dan i	اَلْبَيْعُ	*Bay'a*
*Fatḥah*dan *Wawu*	Au	a dan u	ربا	*Ribā*

3. Vokal Panjang.

Maddah atau vocal panjang yang lambing nya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fatḥah+ alifditulis ā	Contoh تجارةditulis*tijārah*
Fatḥah+ ya' ditulis ā	Contohتنسىditulis*tansā*
Kasrah + ya' matiditulis ī	Contoh المشركين ditulis *al-musyrikīna*

IAIN PURWOKERTO

ḍammah + wawumatiditulis ū	Contoh يظهرا ditulis *yuzahirū*

C. Ta' Marbūṯah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

الإباحة	Ditulis *al-ibāhah*
معاملة	Ditulis *mu'āmalah*

2. Bila dihidupkan karena berangkat dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis *ni'matullāh*

3. Bila *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditranslitrasikan dengan *h* (h).

المصلحة	Ditulis *Al-Maṣlaḥah*

IAIN PURWOKERTO

D. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

إنّ الله	Ditulis *inallāha*
الّذين	Ditulis *al-laẓīna*

E. Kata SandangAlif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

المتّقين	Ditulis *al-muttaqīna*

المشركين	Ditulis*al-musyrikīna*

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

الصّلاح	Ditulis*aṣ-ṣulḥu*

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas limpahan dan karunia yang Allah SWT berikan, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, hidayah dan motivasi untuk terus berjuang.
2. Bapak dan Ibu tercinta dan tersayang, yang selalu berjuang dan selalu mencurahkan seluruh perhatian, motivasi, kasih sayang dan pengorbanan yang tidak pernah dapat tergantikkan oleh apapun, serta doa terbaik yang tidak pernah putus.
3. Adikku tersayang Lokahita Azzahra yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta doa.
4. Semua dosen-dosen dan guru-guru yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis yang telah membantu penulis sampai saat ini.
5. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat dan motivasi yang selalu ada di balik layar penelitianku.
6. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah A angkatan tahun 2016.
7. Semua yang telah mendukung penulis.
8. Kampus tercinta, IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya dan *tabi'i*. Semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan kelak semoga kita mendapat syafa'atnya di hari penantian.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis ucapakan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. KH. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag, Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag, Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si., Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si., pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terima kasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi, serta kesabarannya demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga senantiasa Allah selalu memberikan perlindungan dan membalas kebaikan Ibu.
8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu Khomsahtun, selaku Manager Accounting BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto yang telah memberikan ilmu tentang Sistem Pengendalian Manajemen.
11. Seluruh karyawan di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.
12. Orang tua penyusun, Bapak dan Ibu yang merupakan orang teristimewa, yang telah memberikan kasih sayangnya, mendidik, merawat, serta memberikan semangat kepada anak-anaknya dengan doa-doanya. Semoga Bapak dan Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT dan selalu diberikan kesehatan jasmani dan rohaninya.
13. Terima kasih kepada Adik-Adik penulis Zahra, Lulu dan Ulfa, dan Hanan yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan mencapai segala hal kesuksesan dunia dan akhirat.
14. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah A angkatan 2016, terima kasih atas kebersamaan kita dalam suka maupun duka.
15. Sahabat-sahabat penulis Riko, Selvi, Nurul, Ikmal, Ngamiiq, Rima, Syerli, Mesy, Siti, C.Hidayat, Wiwi, Kiki terima kasih telah memberikan semangat dan dukungannya.
16. Teman-teman Kosan Pabuaran.
17. Teman-teman KKN 46 Kelompok 22 Desa Kelapa Banjarnegara yang telah memberikan support kepada penulis.
18. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Besar harapan dan doa penulis, semoga amal ibadah dan budi baiknya yang telah dicurahkan kepada penulis mendapatkan balasan yang setimpal dan berlipat dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itulah kritik dan saran yang bersifat

IAIN PURWOKERTO

membangun selalu penulis harapkan dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini.Mudah-mudahan skripsi ini bisa bermanfaat untuk penulis dan pembaca.

Purwokerto, 06 Juli 2020

Abi Amrulloh
NIM. 1617202001

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAAN ..... **ii**
PENGESAHAAN..... **iii**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
ABSTRAK..... **vi**
ABSTRACT ..... **viii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **x**
PERSEMBAHAN ..... **xv**
KATA PENGANTAR..... **xvi**
DAFTAR ISI ..... **xix**
DAFTAR TABEL ..... **xxii**
DAFTAR GAMBAR..... **xxiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxiv**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Definisi Operasional 5
C. Rumusan Masalah 6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
E. Kajian Pustaka..... 7
F. Sistematika Pembahasan..... 11
BAB II LANDASAN TEORI
A. Sistem Pengendalian Manajemen..... 13
1. Pengertian Sistem Pengednalian Manajemen 13
2. Kegiatan-Kegiatan Sistem Pengendalian Manajemen 14
3. Proses Sistem Pengendalian Manajemen 14
4. Faktor-Faktor dalam Sistem Pengendalian Manajemen 16
B. Kedisiplinan Karyawan..... 16
1. Pengertian Kedisiplinan Karyawan 16
2. Sifat-Sifat Kedisiplinan..... 17

IAIN PURWOKERTO

3. Indikator-Indikator Kedisiplinan 18
C. Baitul Mal wa Tamwil (BMT) 21
1. Pengertian BMT 21
2. Badan Hukum BMT..... 22
3. Visi dan Misi BMT 22
4. Fungsi BMT 22
D. Landasan Teologis..... 23
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 25
B. Lokasi Penelitian 26
C. Subyek dan Obyek Penelitian 26
D. Jenis dan Sumber data Penelitian 26
E. Teknik Pengumpulan Data..... 27
F. Metode Analisis Data 29
G. Uji Keabsahan Data 30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto 32
1. Sejarah BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto 32
2. Visi Misi BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto .. 36
3. Struktur Organisasi BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto 37
4. Produk BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto 51
B. Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto..... 54
C. Peningkatan Kedisiplinan Karyawan BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto..... 58
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 61
B. Saran 62
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Karyawan BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto..... 35
Tabel 2 : Struktur Organisasi BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto..... 37

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Aplikasi MCS BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto 4

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Riset Individual

Lampiran 4 : Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi

Lampiran 5 : Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi

Lampiran 6 : Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Lampiran 7 : Surat Keterangan Lulus Seminar

Lampiran 8 : Berita Acara Ujian Proposal Skripsi

Lampiran 9 : Kartu Bimbingan

Lampiran 10 : Surat Keterangan Ujian Komprehensif

Lampiran 11 : Sertifikat BTA/PPI

Lampiran 12 : Sertifikat Bahasa Arab

Lampiran 13 : Sertifikat Bahasa Inggris

Lampiran 14 : Sertifikat Aplikom

Lampiran 15 : Sertifikat PPL

Lampiran 16 : Sertifikat KKN

Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Sistem pengendalian manajemen diperlukan untuk mengendalikan bagaimana strategi dalam perusahaan berlangsung sesuai dengan rencana dan tujuannya. Kesiapan dan kemauan perusahaan untuk mengikuti perkembangan dunia usaha yang akan selalu menghadapi situasi dimana strategi yang direncanakan tidak terdefinisikan dengan baik. Sistem pengendalian manajemen yang kurang baik membawa pengaruh pada kualitas kinerja keuangan perusahaan keseluruhan, dan akan berakibat pada lemahnya perencanaan dan sekaligus berkurangnya *control* atas pelaksanaan operasional perusahaan. Jika perencanaan dan pengawasan atas kegiatan manajerial telah berkurang, maka dapat dipastikan inefesiensi dan penurunan kinerja pada perusahaan akan terjadi. Hal tersebut akan dibuktikan dengan terjadinya kerugian pada pihak perusahaan sebagai akibat lemahnya pengendalian manajemen.

Peranan utama sistem pengendalian manajemen adalah untuk memastikan pelaksanaan strategi yang telah dipilih berjalan dengan baik. Dimana, formulasi strategi memfokuskan pada masa jangka panjang. Penerapan sistem pengendalian manajemen dalam sebuah perusahaan sangatlah penting karena sistem ini mempengaruhi perilaku manusia.

Sistem pengendalian manajemen pada dasarnya bertujuan untuk mengarahkan dan menjamin bahwa strategi yang dijalankan sesuai dengan tujuan organisasi yang akan dicapai. Penerapan sistem pengendalian manajemen dalam suatu organisasi sangat tergantung pada karakteristik organisasi yang bersangkutan. Disamping itu sistem pengendalian manajemen juga bertujuan untuk memotivasi pencapaian baik rencana tugas maupun rencana strategik.

Dalam era globalisasi saat ini, di mana ditandai dengan adanya perubahan yang begitu cepat, suatu organisasi atau lembaga institusi dituntut untuk mengadakan penyesuaian-penyesuaian dalam semua segi

IAIN PURWOKERTO

yang ada pada organisasi tersebut. Dengan terbatasnya sumber daya manusia yang ada, organisasi diharapkan dapat mengoptimalkannya sehingga tercapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu dalam era sekarang ini dimana teknologi dan peradaban sudah sangat maju, sumber daya manusia yang kompeten yang memiliki semangat dan kedisiplinan yang tinggi dalam menjalankan peran dan fungsinya baik untuk individual maupun tujuan organisasional. Oleh, karena itu maju tidaknya suatu negara tergantung dari kemampuan dan kedisipilinan dari sumber daya manusia itu sendiri (Prihantoro, 2012).

Baitul Mal wa Tamwil merupakan lembaga ekonomi atau keuangan Syariah non perbankan yang sifatnya informal. Lembaga yang didirikan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang berbeda dengan lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan formal lainnya sehingga BMT disebut bersifat informal. Selain berfungsi sebagai lembaga keuangan, BMT juga berfungsi sebagai lembaga ekonomi. Selain BMT bertugas menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat. BMT berhak melakukan kegiatan ekonomi, seperti perdagangan, industry, dan pertanian (Djazuli dan Yudi Yanwari, 2020: 184).

IAIN PURWOKERTO

BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto beralamat di Jl. Kapten Patimura No. 392 Karanglewas merupakan BMT pertama yang ada di kota Purwokerto. Modal awal BMT Dana Mentari adalah sebesar Rp 5.000.000.00 dengan modal awal yang tidak terlalu banyak tidak menyurutkan langkah pengelola BMT Dana Mentari untuk memperjuangkan ekonomi Islam. Sudah 25 tahun BMT Dana Mentari berdiri dan telah memiliki 6 kantor cabang. Bukan suatu hal yang mudah untuk tetap bisa bertahan di tengah persaingan dunia bisnis khususnya lembaga keuangan yang semakin ketat. Hal ini mengharuskan dari pihak manajemen BMT Dana Mentari untuk terus merancang strategi dan inovasi baru, agar terus bisa bertahan ditengah ketatnya persaingan dunia bisnis supaya perusahaan tetap bisa maju dalam pencapaian tujuan

perusahaan (Khomsatun, BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto).

Seiring perkembangan teknologi permasalahan yang sering terjadi dalam suatu lembaga keuangan atau koperasi yaitu permasalahan dibidang sumber daya manusia diantaranya human eror, selain itu kurangnya mengikuti perkembangan zaman yang begitu cepat atau istilah sekarang zaman milenial. Dengan diterapkannya sistem pengendalian manajemen diharapkan bisa meningkatkan kedisipinan karyawan agar bisa menghasilkan pendapatan dari suatu perusahaan.

Suatu perusahaan memerlukan sumber daya manusia diantaranya karyawan sebagai pelaksana kegiatan operasionalnya yang merupakan penggerak dari perusahaan itu sendiri. Sering kali semakin besar suatu perusahaan, maka akan semakin membutuhkan suatu cara untuk mengatur sumber daya manusia yang ada, sehingga apabila tidak dilakukan dengan benar, maka akan menyebabkan adanya ketidakteraturan terhadap informasi yang dihasilkan.

Dengan seiringnya perkembangan zaman dan kemajuan teknologi tentunya suatu koperasi atau BMT perlu melakukan inovasi dan kreasi demi meningkatkan kelancaran Organisasionalnya. Salah satu terobosan yang dilakukan oleh BMT adalah penggunan sistem informasi Aplikasi MCS (*Managemet Control System*) atau Sistem Pengendalian Manajemen yang memberikan fasilitas untuk meningkatkan komunikasi antar cabang dan produktifitas Manajer dan Staf Kantor yang saat ini digunakan, dengan digunakannya sistem informasi kedisiplinan karyawan diharapkan akan lebih baik dan dapat memanfaatkannya, di sisi lain dengan program tersebut keuntungan BMT tersebut mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun ketahunnya. Berikut ini adalah gambar Aplikasi MCS BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

Gambar 1

Aplikasi MCS BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto

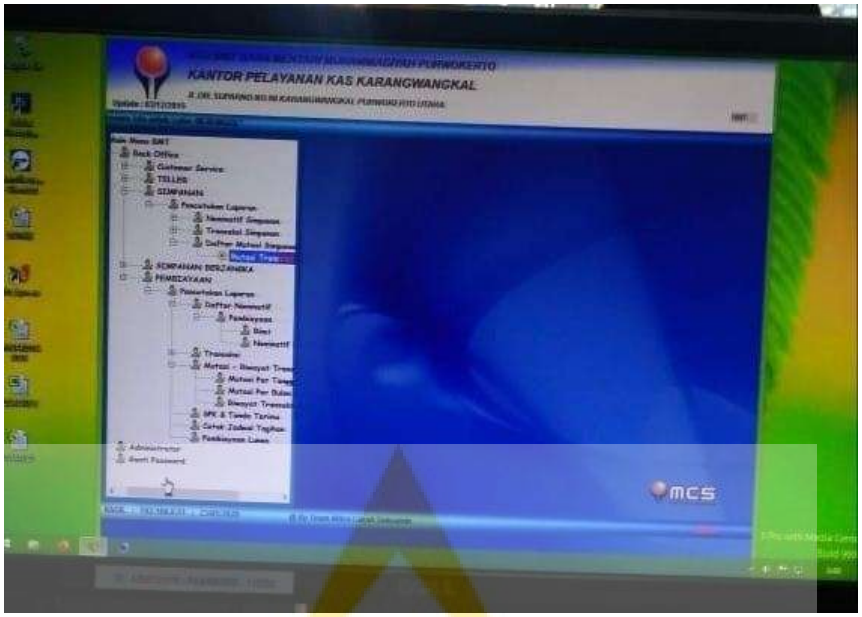

Sumber: Data Sekuder BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

Sistem Pengendalian Manajemen sebagai suatu proses dimana para manajer mempengaruhi anggota organisasi lainnya untuk mengimplementasi strategi organisasi, terkait dengan kegiatan pengendalian manajemen, Anthony dan Govindarajan (2005, 19), juga menjelaskan kegiatan-kegiatan pengendalian manajemen yaitu: Merencanakan apa yang seharusnya dilakukakan oleh organisasi, mengkoordinasikan kegiatan dari beberapa organisasi, mengkomunikasikan informasi, mengevaluasi informasi, memutuskan tindakan apa yang seharusnya diambil, mempengaruhi orang-orang untuk mengubah perilaku.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen sebagai Upaya Peningkatan Kedisiplinan Karyawan (Studi Kasus di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto)".

IAIN PURWOKERTO

B. Definisi Operasional

Dari judul skripsi yang penulis angkat mengenai " Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen sebagai Upaya Peningkatan Kedisiplinan Karyawan (Studi Kasus di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto)", terdapat istilah-istilah yang mendapat penjelasan agar maksud penulisan skripsi ini menjadi jelas dan tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami permasalahan yang dibahas, diantaranya:

1. Sistem Pengendalian Manajemen

   Menurut Anthony dan Govindarajan (2007, 6) : "Sistem Pengendalian Manajemen adalah suatu mekanisme baik secara formal maupun informal yang di desain untuk menciptakan kondisi yang mampu meningkatkan peluang dan pencapaian harapan serta memperoleh hasil output yang diinginkan, dengan memfokuskan pada tujuan yang akan dicapai oleh organisasi dan perilaku yang diinginkan partisipan" (Cahya, 2014).

   Menurut Marciariello dan Kirby (1994, 8) : "Sistem pengendalian sebagai perangkat struktur komunikasi yang saling berhubungan yang memudahkan pemrosesan informasi dengan maksud membantu manajer mengkordinasikan bagian–bagian yang ada dan pencapaian tujuan organisasi secara terus menerus".

   Menurut Hongren dan Datar (1997, 900) : "Mendefinisikan sistem pengendalian manejemen sebagai pemerolehan dan penggunaan informasi untuk membantu mengkordinasikan proses pembuatan perencanaan dan pembuatan keputusan melalui organisasi dan untuk memandu perilaku karyawan" (Damanik , 2019).

2. Kedisiplinan Karyawan

   Menurut Hasibuan (2008, 131) : "Kedisiplinan adalah fungsi operatif keenam dari manajemen sumber daya manusia. Kedisiplinan merupakan fungsi operatif MSDM yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat

IAIN PURWOKERTO

dicapainya. Tanpa disiplin karyawan yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan mencapai hasil yang optimal".

Menurut Hasibuan (2000, 190) : "Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Jadi, dia akan mematuhi atau mengerjakan semua tugasnya dengan baik, bukan atas paksaan. Kesediaan adalah suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan perusahaan, baik yang tertulis maupun tidak" (Dewi, 2013).

3. BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto

BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto merupakan suatu lembaga yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah tanpa unsur bunga/rente. BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto yang terletak di Jl. Kapt. Patimura No. 392 Karanglewas.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah: Bagaimana Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen sebagai Upaya Peningkatan Kedisiplinan Karyawan di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui Bagaimana Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen sebagai Upaya Peningkatan Kedisiplinan Karyawan di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

2. Manfaat Penelitian
   a. Bagi Penulis
      1) Memenuhi persyaratan akademis untuk menyelesaikan Program Sarjana S1 di IAIN Purwokerto.
      2) Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen sebagai Upaya Peningkatan Kedisiplinan Karyawan di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto. Dan untuk Meningkatkan ketrampilan dan kemampuan mahasiswa dalam menganalisa secara ilmiah.
   b. Bagi BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam mengambil langkah-langkah Perbankan agar terus berkembang dan terus mengalami kemajuan pada masa yang akan datang.
   c. Bagi Akademisi

      Dapat dijadikan sebagai bahan kajian pustaka bagi peminat Program Studi Perbankan Syariah dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Dan menjadi Khazanah keilmuan bagi IAIN Purwokerto.
   d. Bagi Masyarakat

      Sebagai referensi atau bacaan sehingga masyarakat dapat memperoleh wawasan pengetahuan yang lebih, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap Lembaga Keuangan Syariah.

IAIN PURWOKERTO

E. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka merupakan kajian tentang teori-teori yang diperoleh dari pustaka-pustaka yang mendukung adanya penelitian yang dilakukan.

1. Teori yang mendukung

Sistem Pengendalian Manajemen sebagai suatu proses dimana para manajer mempengaruhi anggota organisasi lainnya untuk mengimplementasi strategi organisasi, terkait dengan kegiatan pengendalian manajemen, Dalam bukunya Anthony dan Govindarajan, juga menjelaskan kegiatan-kegiatan pengendalian manajemen yaitu: Merencanakan apa yang seharusnya dilakukakan oleh organisasi, mengkoordinasikan kegiatan dari beberapa organisasi, mengkomunikasikan informasi, mengevaluasi informasi, memutuskan tindakan apa yang seharusnya diambil, mempengaruhi orang-orang untuk mengubah perilaku.

Kedisiplinan adalah fungsi operatif keenam dari manajemen sumber daya manusia. Kedisiplinan merupakan fungsi operatif MSDM yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Tanpa disiplin karyawan yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan mencapai hasil yang optimal.

Dalam bukunya Hasibuan terdapat indikator-indikator yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan diantaranya: tujuan dan kemampuan, keteladanan pemimpin, balas jasa, keadilan, waskat, sanksi hukuman, ketegasan, hubungan kemanusiaan.

IAIN PURWOKERTO

2. Penelitian Terdahulu

Setelah meneliti beberapa penelitian, penulis menemukan ada sejumlah karya yang meneliti tentang Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen sebagai Upaya Peningkatan Kedisiplinan Karyawan yaitu sebagai berikut:

a. Di dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya yang berjudul “Peranan Gaya Kepemimpinan dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Loyalitas Karyawan di Perusahaan Keluarga PT. Sus Surabaya” Secara garis besar tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mengenai peran gaya kepemimpinan dan sistem pengendalian

manajemen terhadap loyalitas karyawan di perusahaan keluarga di Surabaya. Metode yang digunakan untuk meneliti yaitu metode *non-paricipant observation*. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil : kepemimpinan dan sistem pengendalian manajemen saling berhubungan satu sama lain, kepemimpinan yang baik dapat membentuk sistem pengendalian manajemen yang efektif. Perbedan dengan penelitian saya yaitu pada obyek dan kesamaannya sama-saama meneliti sistem pengendalian manajemen (Purnama,2013).

b. Di dalam Jurnal Akuntansi Multiparadigma yang berjudul " Sistem Pengendalian Manajemen di Entrepeneurial University" secara garis besar tujuan penelitian ini untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai esensi dan pengertian pengendalian maajemen dari perspektif dosen. Metode yang digunakan untuk meneliti menggunakan strategi *single case study* di Universitas Ciputra. Kesimpulan yang dapat diambil konsep pengendalian manajemen di *enterpreneurial university* adalah pengembangan diri. Dalam konsep ini, pengembangan diri individu bukan *reward* yang harus di berikan ketika individu berhasil mencapai target atau berprestasi. Konsep pengendalian manajemen adalah pengembangan kompetensi dosen adalah temuan baru dalam penelitian SPM karena selama ini pengembangan individu dianggap sebagai *reward* yang di peroleh individu ketika memiliki prestasi. Dalam penelitian saya kesamaan dalam meneliti sama sama meneliti SPM dan perbedaannya terdapat pada obyek (Radianto, 2015).

c. Di dalam Jurnal Riset Akuntansi Going Concern yang berjdul" Analisis atas Penerapan Sistem Penendalian Manajemen Pemberian Kredit Pada PT. Suzuki Finance Indonesia Cabang Manado" secara garis besar tujuan penelitian ini menganalisa atas penerapan sistem pengendalian manajemen pemberian

IAIN PURWOKERTO

kredit pada PT. Suzuki Finance Indonesia cabang Manado. Metode yang digunakan metode deskriptif Kualitatif. Adapun hasil penelitian ini yaitu Penerapan Sistem Pengendalian manajemen pemberian kredit pada PT. SFI Manado sudah berjalan dengan baik dan sudah efektif, karena sudah memenuhi unsur – unsur sistem pengendalian manajemen. Perbedaan peneliti ini dengan peneliti saya berbeda pada obyek sedangkan kesamaannya sama-sama meneliti sistem pengendalian manajemen (Talumewo, dkk, 2018).

d. Di dalam Jurnal EMBA yang berjudul" Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen untuk Meningkatkan Kinerja Manajer Penjualan Pada PT. Hasjrat Abadi Manado" secara garis besar tujuan kemampuan perusahaan dalam menjual produknya. Metode yang digunakan deskriptif komparatif. Hasil penelitan ini PT. Hasjrat Abadi Manado memberikan wewenang kepada manajer-manajernya untuk merencanakan strategi-strateginya, pendapatan atau biaya. Tetapi untuk pelaporan hanya ditugaskan kepada bagian admin saja, hal ini membuat informasi akuntansi pertanggungjawaban PT. Hasjrat Abadi Manado kurang begitu efektif. Perbedaan peneliti ini dengan peneliti saya berbeda pada obyek sedangkan kesamaannya sama-sama meneliti sistem pengendalian manajemen (Musa, 2013).

e. Di dalam jurnal Info Artha yang bejudul" Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen dengan Model Four Control di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea da Cukai" secara garis besar tujuannya mendeskripsikan penerapan *belief system, boundary system, diagnotic control system, dan interactive control system* di Pusdiklat BC. Metode yang digunakan untuk pendekatan penelitian ini kualiatif. Adapun hasilnya yaitu salah satunya Pusdiklat sudah menerapkan *interactive control system* yang dilaksanakan dengan baik oleh *top management* melalui upaya-

IAIN PURWOKERTO

upaya pembukaan forum diskusi dimana setiap pegawai bebas berdialog disana. Namun masih adanya kendala dalam penerapannya di lapisan *lower management* masih menjadi suatu hambatan yang harus ditindaklanjuti. Perbedaan peneliti ini dengan peneliti saya berbeda pada obyek sedangkan kesamaannya sama-sama meneliti sistem pengendalian manajemen (Adhitama, 2017).

f. Di dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya yang berjudul" Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen Pada Restaurant K SUSHI di Surabaya" secara garis besar tujuan adalah menjelaskan manfaat dari penerapan SPM dalam *restaurant* K SUSHI. Metode penelitian yang digunakan Kualitatif. Adapun hasilnya sistem pengendalian yang lemah terjadi karena kurang ketatnya sistem pengendalian manajemen yang diterapkan di *restaurant*. Perbedaan peneliti ini dengan peneliti saya berbeda pada obyek sedangkan kesamaannya sama-sama meneliti sistem pengendalian manajemen (Sutanto, 2018).

g. Di dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya yang berjudul" Kepemimpinan Dalam Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Untuk meningkatkan Kinerja Atlet di PB Suryanaga" secara garis besar tujuan dari peneliti mengetahui Gaya Kepemimpinan pelatih dan atlet apakah sesuai untuk meningkatkan kinerja atlet P.B.Suryanaga. Metode peneliti yang digunakan Kualitatif. Hasil dari peneliti SPM masih kurang efisien. Perbedaan peneliti ini dengan peneliti saya berbeda pada obyek sedangkan kesamaannya sama-sama meneliti sistem pengendalian manajemen (Agusthio, 2014).

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Supaya lebih memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun secara sistematis yang terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Berisi tentang landasan teori tentang Implementasi Sistem Pengedalian Manajemen, Peningkatan Kedisplinan Karyawan di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data penelitian, dan metode analisis data penelitian.

BAB IV Pembahasan tentang "Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen sebagai Upaya Peningkatan Kedisiplinan Karyawan (Studi Kasus di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto)", yang meliputi gambaran umum BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan penutu. Bagian akhir skripsi memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sistem Pengendalian Manajemen

1. Pengertian Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem menurut Ludwig Von Bertalanffy yaitu seperangkat unsur-unsur yang terikat dalam suatu antar relasi di antara unsur-unsur tersebut dan dengan lingkungan (Mustofa, 2020).

Pengendalian menurut Hansen dan Mowen merupakan proses penetapan standar, dengan menerima umpan balik berupa kinerja sesungguhnya , dan mengambil tindakan yang diperlukan jika kinerja sesungguhnya berbeda secara signifikan dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Pengertian manajemen adalah seni mencapai tujuan melalui tangan orang lain. Pengertian manajemen yang lain adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian pekerjaan anggota organisasi, serta pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi (Damanik, 2019).

Adapun pengertian Sistem Pengendalian Manajemen dari beberapa para Ahli:

IAIN PURWOKERTO

Menurut Anthony dan Govindarajan Sistem Pengendalian Manajemen adalah suatu mekanisme baik secara formal maupun informal yang di desain untuk menciptakan kondisi yang mampu meningkatkan peluang dan pencapaian harapan serta memperoleh hasil output yang diinginkan, dengan memfokuskan pada tujuan yang akan dicapai oleh organisasi dan perilaku yang diinginkan partisipan (Cahya, 2014).

Menurut Hongren dan Datar (1997, 900) Mendefinisikan sistem pengendalian manejemen sebagai pemerolehan dan penggunaan informasi untuk membantu mengkordinasikan proses pembuatan perencanaan dan pembuatan keputusan melalui organisasi dan untuk memandu perilaku karyawan (Damanik , 2019).

Menurut Edy Sukarno (2002 : 8) menyatakan bahwa sistem pengendalian manajemen dapat dikatakan sebagai pengetahuan teoritis-praktis dan dapat pula dikategorikan sebagai bagian dari pengetahuan perilaku terapan. Dikatakan pengetahuan teoritis-praktis, karena akan lebih mudah mencerna kalau dalam mempelajarinya senantiasa membayangkan dan mengaitkannya dengan perilaku manusia dalam kehidupan organisasi/perusahaan. Dikategorikan sebagai bagian dari pengetahuan perilaku terapan, karena pada dasarnya sistem ini berisi tuntunan mengenai cara mengendalikan perusahaan dengan baik berdasarkan asumsi-asumsi tertentu (Sari dan Saragih, 2009).

Oleh karena itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem pengendalian manajemen merupakan suatu proses dimana para manajer mempengaruhi anggota organisasi lainnya untuk mengimplementasi strategi organisasi dengan kegiatan-kegiatan pengendalian manajemen yang telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga memiliki tujuan yang selaras.

2. Kegiatan-kegiatan Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem pengendalian manajemen terdiri dari beberapa kegiatan, diantaranya (Anthony dan Govindarajan, 2000 : 7) :

a. Merencanakan apa yang seharusnya dilakukan organisasi.
b. Mengkoordinasikan kegiatan dari beberapa bagian organisasi.
c. Mengkomunikasikan informasi.
d. Mengevaluasi informasi.
e. Memutuskan tindakan apa yang seharusnya diambil jika perlu.
f. Mempengaruhi orang-orang untuk mengubah perilaku mereka.

3. Proses Sistem Pengendalian Manajemen

Suatu proses pengendalian manajemen terutama berkaitan dengan perilaku. Proses ini melibatkan interaksi antara manajer dan manajer dengan bawahannya. Manajer tersebut berbeda dalam hal kemampuan teknis, gaya kepemimpinan, kemampuan interpersonal,

IAIN PURWOKERTO

pengalaman, pendekatan yang dilakukan dalam pembuatan suatu keputusan, sikap mereka kearah kesatuan.

Menurut Mulyadi (2001 : 23) Proses adalah pelaksanaan kegiatan pengendalian manajemen. Proses pengendalian manajemen merupakan tahap-tahap yang harus dilalui untuk mewujudkan tujuan sistem. Proses pengendalian manajemen pada dasarnya berkaitan dengan prilaku antar manajer dan antara para manajer dengan bawahannya. Adapun Proses Sistem Pengendalian Manajemen menurut Anthony dan Govindarajan:

a. Perencanaan Strategis

Proses memutuskan program-program utama yang akan dilakukan suatu organisasi dalam rangka implementasi strategi dan menaksir jumlah sumber daya yang akan dialokasikan untuk tiap-tiap program jangka panjang beberapa tahun yang akan datang. Dalam perusahaan yang berorientasi laba setiap produk utama disebut sebagai program. Sedangkan dalam organisasi nirlaba bentuk utama jasa organisasi yang ditawarkan merupakan suatu program.

b. Penyusunan Anggaran

IAIN PURWOKERTO

Penyusunan Anggaran adalah proses pengoperasionalan rencana dalam bentuk pengkuantifikasian, biasanya dalam unit moneter, untuk kurun waktu tertentu. Anggaran menggambarkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk setiap manajemen yang bertanggung jawab terhadap setiap program atau bagian dari program.

c. Pelaksanaan

Laporan yang dibuat hendaknya menunjukkan dapat menyediakan informasi tentang anggaran dan realisasinya baik itu informasi untuk mengukur kinerja keuangan maupun non-keuangan, informasi internal maupun eksternal.

d. Evaluasi Kinerja

Kegiatan terakhir dari proses pengendalian manajemen adalah menilai kinerja manajer pusat pertanggungjawaban. Prestasi kerja pada intinya bisa dilihat dari efisiensi dan efektif tidaknya suatu pusat pertanggungjawaban menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabanya (2000 : 17).

4. Faktor-faktor dalam Sistem Pengendalian Manajemen

Menurut Anthony dan Govindarajan faktor informal dalam sistem Pengendalian manajemen (2000 : 60) meliputi:

a. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah norma-norma tentang prilaku yang diharapkan di dalam masyrakat, dimana organisasi perusahaan menjadi bagian di dalamnya. Norma ini mencakup etos kerja, yang diwujudkan melalui loyalitas pegawai terhadap organisasi perusahaan, keuletan mereka semangat mereka dan juga kebangaan yang mereka miliki dalam menjalankan tugas tepat waktu.

b. Faktor internal

Faktor internal dalam sistem pengendalian manajemen terdiri dari:

IAIN PURWOKERTO

1) Budaya.
2) Gaya manajemen.
3) Organisasi informal.
4) Persepsi dan komunikasi.

Faktor formal dalam sistem pengendalian manajemen menurut Anthony dan Govindarajan (2000 : 64) meliputi:

a. Sistem Pengendalian Manajemen.
b. Aturan-aturan (Adhitama, 2017).

B. Kedisiplinan Karyawan

1. Pengertian Kedisiplinan Karyawan

Kedisiplinan adalah fungsi operatif keenam dari manajemen sumber daya manusia. Kedisiplinan merupakan fungsi operatif manajemen sumber daya manusia yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat diacapainya.

Tanpa disiplin yang baik, sulit bagi organisasi mencapai hasil yang optimal (Fathoni, 2006).

Berikut ini beberapa definisi mengenai sistem dari beberapa ahli:

a. Disiplin merupakan suatu sikap, perilaku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan, baik yang tertulis maupun tidak tertulis (Nitisemito, 1993).
b. Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan sebuah sistem yang mengharuskan orang tunduk terhadap keputusan, perintah, atau peraturan yang diberlakukan bagi dirinya sendiri (Lemhanas, 1995) (Gunawan Budi, 2017: 2).

2. Sifat-sifat Kedisiplinan

Adapun macam-macam sifat kedisiplinan (Keith Davis dan John W, dalam *organizational behavior : human behavior at work*, 2002):

IAIN PURWOKERTO

a. Preventif

Kedisiplinan Preventif adalah tindakan Sumber Daya Manusia agar terdorong untuk menaati standar dan perturan, sehingga tidak terjadi pelanggaran atau sifat mencegah, tanpa ada yang memaksakan. Tujuan pokok dari hal di atas adalah mendorong SDM guna memiliki disiplin pribadi yang tinggi, agar peran dari para pemimpin suatu organisasi tidak terlampau berat.

b. Korektif

Kedisiplinan Korektif merupakan tindakan yang dilakukan setelah terjadi pelanggaran terhadap sebuah standar atau perturan. Tindakan tersebut dimaknai guna mencegah timbulnya

pelanggaran lebih lanjut. Tindakan dalam hal ini biasanya berupa hukuman tertentu yang biasa dinamakan tindakan penegakan disiplin, seperti pemberian peringata, skors, bahkan yang terberat, diikuti oleh proses pemecatan (pemutusan hubungan kerja atau PHK).

c. *Progresif*

Kedisiplinan Progresif merupakan tindakan disiplin berulang kali, berupa hukuman yang semakin berat dengan tujuan agar yang melanggar dapat memperbaiki diri sendiri sebelum hukuman yang lebih berat lagi dijatuhkan. Pendisiplinan progresif berusaha memecahkan masalah dengan menerapkan sanksi sesuai dengan pelanggaran yang terjadi.

Dari ketiga macam kedisiplinan tersebut, kita dapat memahami bahwasanya pelaksanaan kedisiplinan karyawan memerlukan dukungan peranti, suatu peraturan, dan hukuman. Mengapa hal tersebut diperlukan? Peraturan sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi karyawan dalam menciptakan tata tertib yang baik di perusahaan. Dengan tata tertib yang baik, semangat kerja, moral kerja, efisiensi dan efektivitas kerja karyawan diharapkan akan meningkat (Gunawan Budi, 2017: 9).

IAIN PURWOKERTO

3. Indikator-indikator kedisiplinan

Pada dasarnya banyak indikator yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan karyawan suatu organisasi, diantaranya adalah:

a. Tujuan dan kemampuan

Tujuan (pekerjaan) yang akan dicapai harus realistis dan ditetapkan dengan jelas, serta dapat mengembangkan kreativitas karyawan. Dengan kata lain, tujuan (pekerjaan) yang diberikan kepada karyawan harus sesuai dengan kemampuan karyawan tersebut, sehingga dia akan melakukan pekerjaan tersebut dengan sungguh-sungguh.

b. Keteladanan pemimpin

Pemimpin dapat menjadi faktor yang menentukan kedisiplinan karyawan, karena seorang pemimpin biasanya dijadikan teladan dan panutan oleh para karyawannya. Pemimpin harus memberikan contoh yang baik kepada para karyawannya, berdisiplin jika ia sendiri kurang berdisiplin. Pemimpin harus menyadari bahwa perilaku dan perbuatannya akan di contoh dan diteladani oleh para karyawannya. Oleh karena itu sorang pemimpin harus mempunyai perilaku serta kedisiplinan yang baik, dengan harapan akan dicontoh dan diikuti oleh para karyawannya.

c. Balas jasa

Balas jasa beperan serta dalam mempengaruhi kedisiplinan karyawan karena balas jasa akan memberikan kepuasan dan kecintaan karyawan terhadap perusahaan/pekerjaannya. Untuk mewujudkan kedisiplinan karyawan yang baik, perusahaan harus mampu memberikan balas jasa yang sesuai kepada karyawannya. Kedisiplinan karyawan tidak mungkin baik apabila balas jasa yang mereka terima dari perusahaan tidak sesuai atau bahkan kurang memuaskan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

IAIN PURWOKERTO

d. Keadilan

Pada dasarnya dalam sifat manusia terdapat ego yang merasa dirinya penting dan ingin diperlakukan sama dengan manusia yang lainnya. Atas dasar tersebut makan seorang pemimpin harus bersikap adil kepada para karyawannya. Balas jasa ataupun sanksi yang diberikan akan merangsang terciptanya kedisiplinan karyawan yang baik apabila didasari dengan keadilan. Dengan keadilan yang baik akan menciptakan kedisiplinan yang baik pula.

e. Waskat

Adalah tindakan nyata dan paling efektif dalam mewujudkan kedisiplinan karyawan perusahaan karena dengan

waskat ini, berarti atasan harus aktif dan langsung mengawasi perilaku, moral, gairah kerja, dan prestasi kerja bawahannya. Hal ini berarti atasan harus selalu ada atau hadir di tempat pekerjaanya, supaya dia dapat mengawasi dan memberikan petunjuk, jika ada bawahannya yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan. Jadi, waskat ini menuntut adanya kebersamaan aktif antara atasan dan bawahan dalam mencapai tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

f. Sanksi hukuman

Sanksi adalah satu cara yang dilakukan dalam memelihara kedisiplinan karyawan. Dengan adanya sanksi, karyawan akan mempertimbangkan segala perilaku yang akan diperbuatnya. Sanksi harus ditetapkan berdasarkan pertimbangan logis, masuk akal, dan diinformasikan secara jelas kepada semua karyawannya.

g. Ketegasan

Ketegasan pemimpin dalam melakukan tindakan akan mempengaruhi kedisiplinan karyawannya. Pemimpin yang berani bertindak tegas menerapkan sanksi kepada karyawannya yang indisipliner akan disegani dan diakui kepemimpinannya oleh karyawannya, sehingga pemimpin akan dapat memelihara kedisiplinan karyawannya.

IAIN PURWOKERTO

h. Hubungan kemanusiaan.

Hubungan kemanusiaan yang harmonis diantara sesama karyawan ikut menunjang dalam menciptakan kedisiplinan yang baik dan suasana kerja yang nyaman pada suatu perusahaan. Pemimpin harus berusaha menciptakan suasana hubungan kemanusiaan yang serasi serta mengikat, vertikal maupun horizontal diantara sesama karyawannya. Hal ini akan memotivasi kedisiplinan yang baik dalam perusahaan (Hasibuan, 2006: 194-196).

Menurut Mangkunegara dan Octorent (2015) disiplin kerja dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

a. Ketepatan waktu datang ke tempat kerja.
b. Ketepatan jam pulang ke rumah.
c. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
d. Penggunaan seragam kerja yang telah ditentukan.
e. Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
f. Melaksanakan tugas-tugas kerja sampai selesai setiap harinya.

C. Baitul Mal wa Tamwil (BMT)

1. Pengertian Baitul Mal wa Tamwil

BMT merupakan kependekan dari *Baitul Mal wa Tamwil* atau dapat juga ditulis dengan *baitul maal wa baitul tanwil*. Secara *harfiah/lughowi baitul maal* berarti rumah dana dan *baitul tanwil* berarti rumah usaha. *Baitul maal* dikembangkan berdasarkan sejarah perkembangannya, yakni dari masa nabi sampai abad pertengahan perkembangan islam. Dimana *baitul maal* berfungsi untuk mengumpulkan sekaligus men-syaruf-kan dana sosial. Sedangkan *baitul tanwil* merupakan lembaga bisnis yang bermotif laba.

IAIN PURWOKERTO

BMT merupakan organisasi bisnis yang berupa sosial. Peran sosial BMT akan terlihat pada definisi *baitul maal*. Sedangkan peran bisnis BMT terlihat dari definisi *baitul tanwil*. Sebagai lembaga sosial, *baitul maal* memiliki kesamaan fungsi dan peran dengan Lembaga Amil Zakat (LAZ), oleh karenanya, *baitul maal* ini harus didorong agar mampu berperan secara profesional menjadi LAZ yang mapan. Fungsi tersebut paling tidak meliputi upaya pengumpulan dana zakat, infaq, sodakoh, wakaf dan sumber dana-dana sosial yang lain, dan upaya pensyarufan zakat kepada golongan yang paling berhak sesuai dengan ketentuan asnabiah (UU Nomor 38 tahun 1999) (Ridwan, 2004: 120).

2. Badan Hukum Baitul Mal wa Tamwil

Berdasarkan Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, maka badan hukum yang dapat digunakan oleh BMT, meliputi :

a. Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) dari Koperasi Serba Usaha (KSU)
b. Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS)
c. Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS)

Jika BMT menggunakan salah satu dari tiga alternatif tersebut, maka BMT harus tunduk pada ketentuan perkoperasian. Sedangkan berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 2013, tentang LKM maka BMT dapat berbadan hukum sebagai Lembaga Mikro (LKM) berdasarkan prinsip syariah, oleh karena itu BMT juga Harus tunduk terhadap ketentuan yang diatur dalam undang-undang LKM (Ridwan, 2004 : 121-122).

3. Visi dan Misi Baitul Mal wa Tamwil

Visi BMT harus mengarah pada upaya untuk mewujudkan BMT menjadi lembaga yang mampu meningkatkan kualitas ibadah anggota (ibadah alam arti yang luas), sehingga mampu berperan sebagai wakil pengabdi Alloh SWT, memakmurkan kehidupan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Misi BMT adalah membangun dan mengembangkan tatanan perekonomian dan struktur masyarakat madani yang adil berkemakmuran berkemajuan, serta makmur-maju berkeadilan berlandaskan syariah dan ridho Alloh SWT.

4. Fungsi Baitul Mal wa Tamwil

Dalam rangka mencapai tujuannya, BMT berfungsi :

a. Mengidentifikasi, memobilisasi, mengorganisasi, mendorong dan mengembangkan potensi serta kemampuan potensi ekonomi anggota, kelompok anggota muamalat (pokusma) dan daerah kerjanya.

IAIN PURWOKERTO

b. Meningkatkan kualitas SDM anggota dan pokusma menjadi lebih profesional dan islami sehingga utuh dan tangguh dalam menghadapi persaingan global.
c. Menggalang dan memobilisasi potensi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota.
d. Menjadi perantara keuangan *(financial intermediary)* antara sebagai *shahibul maal* dengan du'afa sebagai *mudharib*, terutama untuuk dana-dana sosial seperti zakat, infaq, sedekah, hibah dan lain-lain.
e. Menjadi perantara keuangan (*financal intermediary*), antara pemilik dana *(shahibul maal)*, baik sebagai pemodal maupun penyimpan dengan pengguna dana *(mudharib)* untuk pengembangan produktif (Ridwan, 2004: 125-126).

D. LANDASAN TEOLOGIS

Sistem Pengendalian Manajemen dalam Prespektif Islam

Sistem pengendalian manajemen pada dasarnya bertujuan untuk mengarahkan dan menjamin bahwa strategi yang dijalankan sesuai dengan tujuan organisasi yang akan dicapai. Penerapan sistem pengendalian manajemen dalam suatu organisasi sangat tergantung pada karakteristik organisasi yang bersangkutan dan juga produktifitas manajer. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-Furqan : 67

والَّ ذ ن إذَ اَ أَ ُ روا و كاَ ن ن ذَ ل ك قَو ا ما
ن َ ن َ ق ُ و ا ْ َ ب ْ
ل َ م ي

Artinya: *"Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian".* (Depag RI, 2007: 365).

Maksud ayat di atas berdasarkan tafsir Al Maraghi adalah orang-orang yang tidak berlaku mubadzir didalam mengeluarkan nafkah, maka

IAIN PURWOKERTO

tidak mengeluarkannya lebih dari kebutuhan, tidak pula kikir terhadap diri mereka dan keluarga mereka, sehingga mengabaikan kewajiban terhadap

IAIN PURWOKERTO

mereka, tetapi mereka mengeluarkannya secara adil dan pertengahan, dan sebaik-baik perkara adalah yang paling pertengahan.

Bila memperhatikan pengertian manajemen di atas maka dapatlah dipahami bahwa manajemen merupakan sebuah proses pemanfaatan semua sumber daya melalui bantuan orang lain dan bekerjasama dengannya, agar tujuan bersama bisa dicapai secara efektif, efesien, dan produktif.

IAIN PURWOKERTO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk menyusun skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke "lapangan" untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau "in situ". Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperanserta. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan serta ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan diaanalisis dalam berbagai cara (Moleong, 2015: 26).

Dalam hal ini penulis terjun langsung ke lapangan untuk mencari informasi. Penulis secara langsung melakukan wawancara dengan orang yang bersangkutan, dan melakukan observasi secara langsung serta mengumpulkan dokumen yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan dalam bentuk angka. Semua data yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti (Tanzeh, 2011: 71).

Dalam penelitian ini, penulis secara langsung datang ke lokasi penelitian di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto untuk mengamati, menggambarkan, dan menceritakan keseluruhan situasi yang ada, mulai dari gambaran umum mengenai lokasi penelitian sampai dengan Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen sebagai Upaya Peningkatan Kedisiplinan Karyawan di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti meneliti di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto yang beralamat di Jl. Kapten Patimura No. 392 Karanglewas Purwokerto, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Maret sampai dengan Mei 2020. Hingga data-data yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi terpenuhi.

C. Subyek dan Obyek

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang melekat pada variabel penelitian yang menjadi sentral permasalahan. (Arikunto, 2005: 88) Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto, sedangkan untuk obyek penelitian ini adalah Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen sebagai Upaya Peningkatan Kedisiplinan Karyawan di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

D. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpullkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. (Purhantara, 2010: 79)

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara kepada pihak BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto yang memahami langsung tentang Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen sebagai Upaya Peningkatan Kedisiplinan Karyawan di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

2. Data Sekunder

Menurut Indriantoro dan Supomo data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek

IAIN PURWOKERTO

penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas: struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporanlaporan serta bukubuku dan lain sebagainya yang berkaitan dengan peneitian ini.

Dengan kata lain data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Purhantara, 2010: 79).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen, buku-buku, arsip-arsip serta informasi lain yang tertulis dan berkaitan dengan Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen sebagai Upaya Peningkatan Kedisiplinan Karyawan di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode atau teknik pengumpulan data dengan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian. Ketiga unsur di atas sangat berpengaruh terhadap metode pengumpulan data. Masalah misalnya banyak yang tidak dapat dipecahkan karena metode pengumpulan data yang tidak sesuai. Demikian pula instrumen penelitian yang telah disusun, bisa digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan. (Tika, 2006: 58) Untuk memperoleh data-data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi yaitu proses pencatatan pola perilaku subjek, objek, atau kejadian yang secara sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. (Sugiyono, 2011: 145) Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan non *participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dibedakan menjadi observasi

IAIN PURWOKERTO

terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan dan terstruktur. Observasi non partisipan adalah observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan mengenai Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen sebagai Upaya Peningkatan Kedisiplinan Karyawan di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Hartono, 2004: 114). Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan pada masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian. Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif, setiap pewawancara harus mampu menciptakan hubungan baik dengan responden (Hadi, 2005: 136).

Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Peneliti mengajukan berbagai pertanyaan, menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Teknik ini bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen sebagai Upaya Peningkatan Kedisiplinan Karyawan di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto. yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat terkait Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen sebagai Upaya

IAIN PURWOKERTO

Peningkatan Kedisiplinan Karyawan di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto. Pihak-pihak yang terlibat dalam wawancara yaitu pihak bank.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Arikunto, 2010: 274). Data yang digunakan berupa data-data primer seperti laporan naskah-naskah kearsipan dan data berupa gambar yang ada pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

F. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. (Sugiyono, 2011:147) Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis *deskriptif*, yakni merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang subyek penelitian berdasarkan data dan *variable* yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti. Data-data yang diperoleh kemudian penulis analisis antara data Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen sebagai Upaya Peningkatan Kedisiplinan Karyawan di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto dengan teori dan konsep yang ada.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan belangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: (Sugiyono, 2011: 246-252)

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk

IAIN PURWOKERTO

melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data terkumpul dan di reduksi sesuai fokus penelitian maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah menyajikan data dalam bentuk matrik, *network*, *charty* atau grafik, dan sebagainya (Usman dan Purnomo Stiady Akbar, 2009: 85). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2011: 246-252).

3. *Conclusion Drawing /Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2011: 252-253).

IAIN PURWOKERTO

G. Uji Keabsahan Data

Menurut Maleong, metode triangulasi merupakan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Purhantara, 2010: 102). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik maupun triangulasi sumber.

Triangulasi teknik yaitu teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi sumber yaitu teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. (Sugiyono, 2011: 274)

Dalam proses analisis data antara reduksi data, penyajian data, dan conclusion *drawing/verivication* saling berkaitan. Artinya antara satu sama lain tidak dapat terpisahkan.

Dari penjelasan diatas, setelah peneliti memperoleh data-data yang dibutuhkan, maka tahap selanjutnya yaitu peneliti menganalisis data-data yang ada. Dari data-data yang dianalisis tersebut, akan menghasilkan suatu fakta-fakta yang dapat disimpulkan. Sehingga dapat diketahui bagaimana penerapan Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen sebagai Upaya Peningkatan Kedisiplinan Karyawan di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

Peneliti melakukan uji keabsahan data ini dimulai dari mengumpulkan data baik dengan cara wawancara, observasi dokumen, atau melihat langsung ke lapangan. Kemudian peneliti melakukan reduksi data dimana dari hasil wawancara dan pencarian data tersebut kemudian dirangkum menjadi pokok-pokok penting saja dan pada akhirnya menjadi sebuah fakta sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

IAIN PURWOKERTO

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto

1. Sejarah BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto

Tahun 1995 adalah tahun bermunculnya BMT-BMT di Indonesia. Salah satu diantara ratusan BMT yang berdiri adalah BMT yang terbentuk dari sekumpulan muda Muhammadiyah yang bekerja sama dengan YBMM (Yayasan Baitul Maal Muhammadiyah). Diantara nama-nama muda itu ialah: Achmad Sobirin, M. Sutopo Aji, Waryoto, Khomsahtun, Sudiro Husodo dan Nanang Yulianto. Sudiro Husodo melakukan negosiasi ke Pimpinan Cabang Muhammadiyah Purwokerto Barat, selaku tuan rumah yang nantinya akan ditempatkan dengan kantor, serta aturan / prosedur dari YBMM bahwa BMT harus dibawah naungan PCM, sementara Sobirin dan Khomsahtun melaksanakan tugas magang ke BMT Khairu Ummah Leuwiliang Bogor atas rekomendasi dari YBMM Pusat. Setelah melakukan magang dan mendapatkan Surat Keputusan dari YBMM tentang pengesahan BMT Dana Mentari dibawah binaan YBMM tersebut, kemudian sepakat melakukan jadwal peresmian dan disepakati akan dilaksanakan pada hari ahad, 01 Oktober 1995. Beberapa persiapan administrasi dilaksanakan oleh M. Sutopo Aji diantaranya mengundang unsur-unsur PCM, PDM, dan menembus maka dilaksanakanlah Acara Peresmian / *Grand Opening* BMT Dana Mentari PCM Purwokerto Barat yang waktu itu secara simbolis diresmikan oleh ketua PDM Banyumas.

Adapun hasil dari keputusan YBMM yang tertuang dalam surat pengesahan dan lampiran berupa susunan pengurus dan tercatat sebagai berikut:

a. Pembina:

   Yayasan Baitul Maal Muammadiyah Jakarta

b. Penangung jawab:

IAIN PURWOKERTO

PCM Purwokerto Barat

c. Badan Pengawas

1) Ketua : H. Gunawan

2) Anggota : Saechun Saeradji

d. Badan Pengurus

1) Ketua : Achmad Sobirin

2) Wakil Ketua : Sutopo Aji

3) Sekretaris : Maryoto

4) Bendahara : Khomsatun

5) Pemasaran

a) Nanang Yulianto

b) Sudiro Husodo

Di dalam SK tersebut tertulis masa untuk 2 tahun dan tanggal berakhir 25 September 1997, dan bisa diangkat kembali, atau disesuaikan dengan Anggaran Dasar BMT Dana Mentari.(http://danamentaripurwokerto.blogspot.co.id/bmt-dana mentarimuhammadiyah-purwokerto.html,diakses tanggal 10 Juni 2020)

Setelah adanya *launching* peresmian, kami berenam sepakat untuk membuka kantor operasional, dan waktu itu menyewa ruang tamu Bapak KH. Syamsuri Ridwan yang pada saat itu sedang menjabat sebagai ketua MUI Kabupaten Banyumas. Dalam perjalanan pembukaan kantor operasional ada satu kendala yang menyebabkan mundurnya Achmad Sobirin dan Waryoto meninggalkan BMT Dana Mentari dalam umur waktu 1 minggu. Setelah mundurnya Achmad Sobirin dan Waryoto tinggal 4 orang pengurus dan dari keempat itu sepakat untuk menjadikan Sutopo Aji sebagai ketua karena beliau yang menduduki sebagai wakSSilnya. Kantor operasional tetap berjalan dan buka dengan pembagian tugas, Sutopo Aji, Sudiro Husodo dan Nanang yang bertugas diluar, sedangkan Khomsahtun yang mengelola di dalam. Seiring perjalananpun Sudiro Husodo dan Nanang

IAIN PURWOKERTO

meninggalkan BMT Dana Mentari dalam kondisi yang masih seumur jagung. Dengan inisiatif Sutopo Aji dan Khomsahtun BMT menambah pengurus atau karyawan dan masuklah Rachmat Sofyan pada bulan November 1995 dan Indiyani Nurchasanah pada bulan Desember 1995, serta Suyatman bulan Maret 1996. Dengan penambahan karyawan tersebut operasional tetap berjalan bertatih-tatih dengan keterbatasan kemampuan keuangan dan ketrampilan pengurusnya. Namun karena didorong adanya semangat perjuangan dan rasa pertanggungjawab pengurus terus bergerak untuk mengemban amanah tersebut. Pada bulan Mei 1997 menambah lagi satu karyawan Bapak Paryanti. Dalam perjalan itu perjuangan mendapat dukungan dan pembinaan Dompet Dhuafa Republika yang waktu itu merangkul BMT Dana Mentari dengan mengajak kerjasama dalam hal Tebar Hewan Kurban dan pelatihan-pelatihan training bagi Manajer dan Karyawan. Setelah berjalan hampir 2 tahun kemudian membuat Badan Hukum / Legalitas Usaha yang pada saat itu ada beberapa alternatif yaitu PT, CV atau Koperasi. Dan dari ke 3 bentuk alternatif termudah adalah Koperasi. Kemudian bergerak untuk mengurus legalitas melalui Dinas Koperasi dan resmi terbentuk Koperasi dengan nama KSU (Koperasi Serba Usaha Dana Mentari) dengan SK dari Kemenkop sebagai berikut:

IAIN PURWOKERTO

No : 13246/BH/KWK.11/1X/1997

Tanggal : 15 September 1997

Pengurus di Anggaran Dasar sebagai berikut:

a. Ketua : M. Sutopo Aji
b. Wakil Ketua : Drs. Zaenuri Ahmad
c. Sekretaris : Indiyani Nurchasanah
d. Bendahara I : Khomsatun
e. Bendahara II : Eko Suprapto

Namun dari wakil ketua dan bendahara II tidak pernah aktif. Dengan adanya SK dari Dinas Koperasi mendapat binaan-binaan

manajemen dan keuangan diantaranya adanya proyek P2 KER yang pada saat itu diberi Dana sebesar RP 5.000.000,00 (Lima Juta Rupiah), kemudian tahun 1998 mendapatkan proyek P3 T yang pada saat itu karyawan diikutkan dalam proyek tersebut dan dibayar oleh proyek tersebut selama 7 bulan sebesar Rp 300.000,00 (Tiga Ratus Ribu Rupiah).

Diantara karyawan yang ikut dalam proyek itu Khomsahtun, Indiyani Nurchasanah dan Paryanto. Proyek yang ketiga adalah adanya DO dari Dinas Koperasi dimana diberi hak untuk menjual beras pada saat itu dan mendapatkan keuntungan. Dengan bantuan Dinas Koperasi dan dukungan dari para anggota KSU BMT Dana Mentari Purwokerto dapat menembus ke angka BEP tahun 1998 dan pada tahun 1999 sudah bisa membagikan laba kepada anggotanya tahap demi tahap sampai sekarang ini. Berikut daftar jumlah karyawan di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto yang berada di Karanglewas yaitu :

Tabel 1
Daftar Karyawan BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto yang berada di Karanglewas

No	Nama	Jabatan
1	Khomsatun	Manager Accounting
2	Indiyani Nurchasanah	Manager Marketing
3	Paryanto	Manager Layanan
4	Ritam	Umum
5	Ade Rahmi Sita	Admin
6	Drajat Aji S	Da'i/Marketing
7	Wahyu Yuliarto	Da'i/Marketing
8	Reni Yuliatuti	Teller
9	Syaefudin Labib	Da'i/Marketing
10	Muhammad Iqbal	IT
11	Sahal Kurniawan	Da'i/Marketing
12	Gagas Tri S	Da'i/Marketing

IAIN PURWOKERTO

13	Alfina Rahmanika	Teller
14	Safira Erfiyani	Da'i/Marketing

Pada tabel diatas jumlah karyawan di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto tepatnya di Karanglewas berjumlah 14 orang. Perkembangan BMT dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan yang signifikan. BMT Dana Mentari Muhammadiyah sendiri mempunyai kantor layanan ada 6 yaitu 1 kantor pusat yang berada di Karanglewas, dan yang 5 adalah kantor layanan yang berada di Cilongok, Pasar Pon, Karang Wangkal, Kembaran dan Sokaraja. BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto yang berkantor pusat di Jl. Kapten Pattimura No. 392 Telp/Fax. (0281) 6575200 Karanglewas telah memiliki 6 (enam) cabang, diantaranya beralamat di:

a. Jl. Jend. Soedirman Kios Pasar Pon No. 11 – 12 Telp. (0281) 625604 Purwokerto
b. Jl. Kapten Pattimura No. 392 Telp. (0281) 6840001 Karanglewas
c. Jl. Dr. Suparno No. 90 Telp. (0281) 6576859 Karangwangkal, Purwokerto Utara
d. Jl. Raya Cilongok Kios Sentra Komoditi 6A Pernasidi Telp. (0281) 655157
e. Jl. Raya Larangan Kec. Kembaran Telp. (0281) 6511660
f. Jl. Menteri Supeno RT 03 RW 06 Sokaraja Tengah, Sokaraja Telp. (0281) 6541468

2. Visi dan Misi BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto

a. Visi BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto:
   Menjadi Lembaga Keuangan Ekonomi Syariah yang Handal
b. Misi BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto:
   1) Pemberdayaan Ekenomi Syariah
   2) Meningkatkan Sumber Daya Manusia
   3) Penggunaan Informasi Teknologi Berbasis Syariah

IAIN PURWOKERTO

3. Struktur Organisasi BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto

Dalam struktur organisasi berkaitan dengan susunan kepengurusan pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto yang meliputi RAT (Rapat Anggota Tahunan), badan pengurus, badan pengawas, Manager umum, Manager *marketing*, Manager *accounting*, Manager cabang, *marketing*, pembiayaan dan *teller*. Susunan struktur organisasi BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Struktur Organisasi BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto

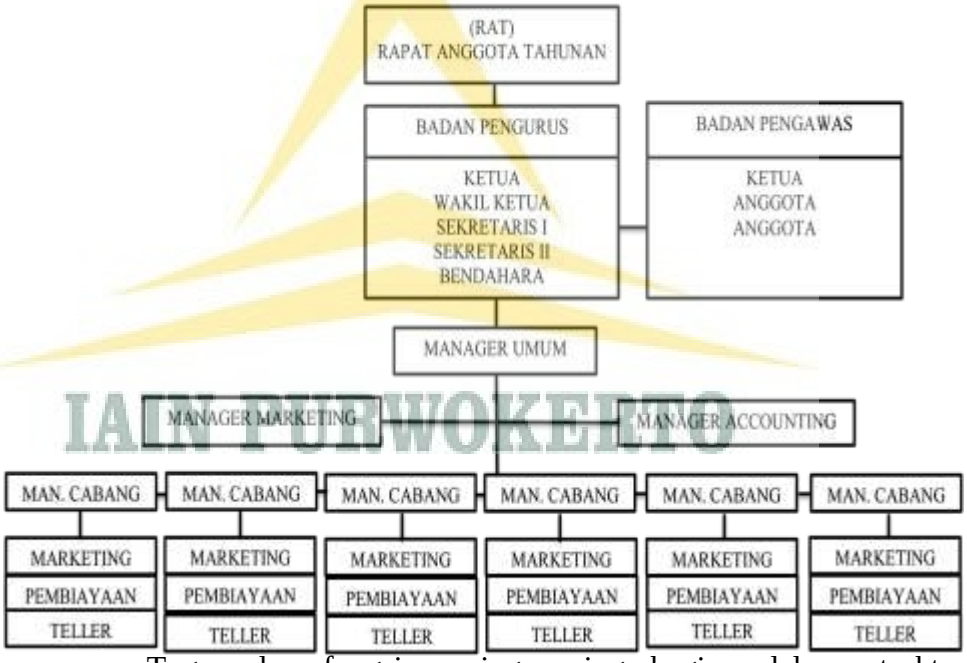

IAIN PURWOKERTO

Tugas dan fungsi masing-masing bagian dalam struktur organisasi BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto sebagai berikut:

a. RAT (Rapat Anggota Tahunan)

RAT merupakan kekuasaan tertinggi dalam BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto beranggotaan orang-orang yang menjadi anggota atau nasabah BMT Dana Mentari Muhammadiyah yang menyetorkan simpanan pokok, simpanan

wajib dan simpanan khusus. Dalam rapat anggota semua anggota mempunyai hak suara yang sama dan keputusan berdasarkan musyawarah.

b. Badan Pengurus

Badan pengurus dibentuk dalam rapat anggota pengurus atau persetujuan rapat anggota untuk menunjuk seseorang melaksanakan tugas pimpinan harian dalam usaha kegiatan BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

c. Badan Pengawasan

Badan pengawasan melakukan pengawasan atau kontrol terhadap semua kegiatan usaha operasional dan pembiayaan BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto dalam mengamankan dan mengembangkan *asset* dapat dicapai dengan sebaik-baiknya. Sekaligus agar pelaksanaan operasional dan pembiayaan BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto dijalankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan serta tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

1) Fungsi

a) Pengumpulan data atau informasi, pencatatan, pengumpulan atau klasifikasi menyimpulkan atas segala transaksi operasional, menyusun laporan keuangan yangterdiri dari neraca, daftar laba / rugi, arus kas, perubahan modal, CAR, rasio keuangan serta laporan lain yang diperlukan.

b) Pengumpulan data/informasi, pencatatan, pengumpulan / klasifikasi menyimpulkan atas segala transaksi daan proses pembiayaan serta mambuat laporan yang diperlukan.

c) Memonitor seluruh kegiatan transaksi operasional dan pembiayaan dan memastikan tidak terjadinya penyimpangan atas *standart operating procedure*, memorandum, SK, SE, dan fatwa DSN yang dikeluarkan

IAIN PURWOKERTO

serta membuat laporan hasil kinerja pengawas internal kepada Manager BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto (Standar Operasional Prosedur BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto, diakses pada tanggal 10 Juni 2020).

2) Tugas Pokok

a) Memberikan hasil penilaian mengenai kelayakan dan kecukupan pengendalian dibidang operasional, keuangan, pembiayaan dan kegiatan koperasi lainnya serta peningkatan efisiensi dan efektivitas pengendalian dengan biaya yang layak.

b) Melakukan pemeriksaan untuk memastikan bahwa semua kebijakan, ketentuan, rencana dan prosedur BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto telah benar-benar dijalankan dan dipatuhi.

c) Melakukan pemeriksaan untuk memastikan bahwa semua harta milik BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto telah dipertanggung-jawabkan dan dijaga dari semua kerugian.

IAIN PURWOKERTO

d) Melakukan pemeriksaan untuk memastikan bahwa data informasi yang disajikan kepada Manajemen BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto dapat dipercaya.

e) Melakukan penilaian mengenai kualitas pelaksanaan tugas tiap unit kerja dalam melaksanakan tanggung jawabannya.

f) Memberikan rekomendasi mengenai perbaikan-perbaikan di bidang operasional, pembiayaan dan bidang lainnya.

g) Melakukan koordinasi dengan bagian Akuntansi atau Pembukuan dalam hal pengarsipan bukti nota debet / nota kredit, voucher, bilyet dan lain-lain yang berhubungan dengan transaksi harian.

h) Membuat laporan yang berkaitan dengan hasil pemeriksaan kegiatan diatas dan menyampaikannya kepada Manajer BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

d. Manager Umum

Manager umum posisi dalam organisasi berada dibawah Badan Pengurus, bersama-sama dengan Manager Akuntansi dan Manager Marketing merumuskan kebijakan bagi BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

1) Fungsi Utama Jabatan

Fungsi utama jabatan manager umum merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan seluruh aktivitas lembaga yang meliputi penghimpunan dana dari Pihak Ketiga serta penyaluran dana yang merupakan kegiatan utama lembaga serta kegiatan-kegiatan langsung berhubungan dengan aktivitas utama tersebut dalam upaya mencapai target.

2) Tugas Pokok

a) Tersusunnya sasaran, rencana jangka pendek, rencana jangka panjang, serta proyeksi keuangan dan non keuangan.

b) Menentukan sasaran / target jangka pendek dan jangka panjang.

IAIN PURWOKERTO

c) Merencanakan dan menyusun rencana kerja jangka pendek 1 tahun dan jangka panjang 3 tahun.

d) Menyusun rencana anggaran jangka pendek dan jangka panjang.

e) Mempresentasikan rencana jangka pendek dan jangka panjang kepada pengurus, dan anggota BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

f) Tercapainya lingkup kerja yang nyaman untuk semua pekerja yang berorientasi pada pencapaian target.

g) Merencanakan dan merancang sistem hubungan kerja yangmemotivasi karyawan untuk bekerjasama dalam mencapai sasaran lembaga.
h) Memperhatikan keluhan kantor layanan dalam hal kerjasama untuk mencapai sasaran.
i) Mengevaluasi pola hubungan kerjasama antar karyawan / antar kantor.
j) Tercapainya target yang telah ditetapkan secara keseluruhan.
k) Memonitor dan memberikan arahan / masukan terhadap upaya pencapaian target.
l) Mengevaluasi seluruh aktivitas dalam rangkaian pencapaian target.
m) Menindak lanjuti hasil evaluasi.
n) Menemukan dan menentukan strategi-strategi baru dalam upaya mencapai target.
o) Membuka peluang / akses kerjasama dengan jaringan / lembaga lain dalam upaya mencapai target.
p) Terjalinnya kerjasama dengan pihak lain dalam rangka memenuhi kebutuhan lembaga.
q) Mencari peluang dan membuka kerjasama dengan pihak lain (lembaga/perorangan) yang dapat secara langsung ataupun tidak langsung memenuhi kebutuhan lembaga (seperti *funding* atau*likuiditas* ataupun kerjasama pembiayaan).
r) Mempertahankan kerjasama yang telah dijalin dengan lembaga-lembaga sejenis.
s) Terjaganya keamanan dana-dana masyarakat yang dihimpun dan pembiayaan yang diberikan serta seluruh *asset* BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

t) Mengupayakan terjaganya likuiditas dengan mengatur manajemen dana seoptimal mungkin hingga tidak terjadi dana *rust* maupun *idle*.

u) Mengupayakan strategi-strategi khusus dalam penghimpunan dana dan penyaluran dana.

v) Mengupayakan strategi-strategi baru dan handal dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah.

w) Melakukan kontrol terhadap seluruh harta BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

e. Manager Marketing

Manager marketing posisi dalam organisasi berada dibawah Badan Pengurus, bertugas dan bertanggungjawab merencanakan, mengontrol dan mengkoordinir serta melaksanakan proses pemasaran untuk mencapai target dan mengembangkan pasar secara efektif dan efisien.

1) Fungsi Utama Jabatan

Fungsi utama jabatan Manager *marketing* merencanakan, mengarahkan serta mengevaluasi target penghimpunan dana dan pembiayaan BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto serta memastikan strategi yang di gunakan tepat dalam upaya mencapai sasaran termasuk dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah.

2) Tugas Pokok

a) Tercapainya target marketing baik *funding* maupun *lending*.

b) Membuat target-target yang ingin dicapai dengan melihat kapasitas AO (*Account Officer*) yang ada.

c) Melakukan pemantauan terhadap hasil yang dicapai AO sesuai target yang diberikan.

d) Melakukan evaluasi terhadap hasil yang dicapai AO atas yang diberikan.

e) Memberikan masukan dan perbaikan jika diperlukan.

IAIN PURWOKERTO

f) Terselenggaranya rapat marketing dan terselesaikannya permasalahan ditingkat marketing.
g) Membuat jadwal rutin rapat marketing dan memastikan agenda-agenda yang penting untuk dibahas.
h) Memastikan seluruh bahan rapat sudah tersedia dan lengkap (data, daftar masalah, dan lain-lain).
i) Memimpin rapat.
j) Memastikan diperoleh jalan keluar dan membahas masalah pada akhir rapat.
k) Memastikan notulasi rapat dibuat dan terdokumentasi dengan baik.
l) Menilai dan mengevaluasi kinerja bagian marketing.
m) Menciptakan alat kontrol untuk memudahkan penilaian kinerja bagian marketing.
n) Melakukan penilaian pada periode tertentu atas kinerja bagian marketing antara lain meliputi capaian target per AO/FO serta mencatat pelanggaran-pelanggaran dari sisi marketing yang dilakukan oleh AO/FO.
o) Melakukan penilaian terhadap potensi pasar dan pengembangan pasar.
p) Secara berkala dan terencana melakukan kunjungan pasar untuk melihat potensi-potensi yang perlu dikembangkan.
q) Bersama dengan manajer membicarakan peluang-peluang pasar yang ada dan kemungkinan pengembangannya.

f. Manager Accounting

Manager Accounting posisi dalam organisasi berada di bawah Badan Pengurus, bertugas dan bertanggungjawab dalam merencanakan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi sistem kerja akunting untuk pengelolaan data keuangan dan neraca Rugi – Laba berusahaan, menganalisa dan menghitung segala sesuatu

IAIN PURWOKERTO

yang berhubungan dengan keuangan dan laporan keuangan BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

1) Fungsi Utama Jabatan

Fungsi utama jabatan Manager akuntasi merencanakan, mengarahkan, mengontrol serta mengevaluasi seluruh aktivitas dibidang operasional baik yang berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal yang dapat meningkatkan profesionalisme BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto khususnya dalam pelayanan terhadap mitra maupun anggota BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

2) Tugas Pokok

a) Terselenggaranya pelayanan yang memuaskan (*service excellent*) kepada mitra/anggota BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.
b) Melakukan pengawasan terhadap pekerjaan CS atas pelayanan yang diberikan kepada mitra BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.
c) Memberikan masukan dan arahan pada hal-hal yang berkenaan dengan pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap mitra.
d) Memperhatikan masukan serta keluhan mitra atas pelayanan BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto dan membahasnya pada tingkat rapat operasional untuk mendapatkan jalan keluar.
e) Menyelesaikan sesegera mungkin apabila ada kasus yang berkaitan dengan mitra.
f) Terevaluasi dan terselesaikannya seluruh permasalahan yang ada dalam operasional BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

g) Mengagendakan dan memimpin rapat operasional bulanan untuk membahas rencana kerja operasional, target kerja, dan evaluasi secara keseluruhan serta permasalahan-permasalahan yang terjadi pada bagian operasional.
h) Mendokumentasikan hasil rapat bulanan sebagai bahan rujukan atas aktivitas selanjutnya.
i) Melakukan kontrol terhadap kesepakatan dan keputusan yang diambil dalam rapat.
j) Terbitnya laporan keuangan, laporan perkembangan pembiayaan dan laporan mengenai penghimpunan dana masyarakat secara lengkap, akurat, dan sah baik harian bulanan ataupun sesuai dengan periode yang dibutuhkan
k) Memeriksa laporan harian, bulanan dan mengesahkannya (otorisasi).
l) Memeriksa laporan mengenai perkembangan pembiayaan,tingkat kelancaran pembiayaan, dan laporan mengenai mitra-mitra yang bermasalah.
m) Membuat dan mengirimkan laporan keuangan BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto atas persetujuan manager kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
n) Terarsipkannya seluruh dokumen-dokumen keuangan, dokumen lembaga, dokumen pembiayaan serta dokumen penting lainnya.
o) Mengatur dan mengawasi sistem pengarsipan seluruh bagian operasional.
p) Menyimpan dokumen lembaga serta menjaga keamanannya seperti: akter pendirian lembaga, laporan-laporan pajak, surat keputusan, berita acara, surat-surat perjanjian kerjasama dan lain-lain.
q) Membuat mekanisme/sistem peminjaman untuk dokumen-dokumen berharga bila dibutuhkan.

IAIN PURWOKERTO

r) Mengkaji sistem pengarsipan yang telah ada dalam upaya penyempurnaan
s) Terarsipkannya surat masuk dan keluar serta notulasi rapat manajemen dan rapat operasional.
t) Memberikan nomor surat keluar serta mengarsipkannya.
u) Menerima surat masuk dan memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai perihal surat.
v) Menunjuk salah satu staff operasional untuk menjadi notulen dalam rapat manajemen ataupun operasional.
w) Mendistribusikan hasil rapat kepada pihak-pihak terkait.
x) Mengarsipkan hasil notulen rapat sesuai dengan tempatnya.
y) Melakukan perencanaan anggaran rumah tangga BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto dan mengajukan kepada manager/badan pengurus.
z) Melakukan rekapitulasi kondisi karyawan pada setiap akhir semester dengan arsip pendukung yang ada sebagai bahan evaluasi terhadap karyawan yang bersangkutan.

g. Manager Cabang

Manager cabang posisi dalam organisasi di bawah Badan Pengurus membawahi langsung bagian marketing, bagian pembiayaaan dan teller.

1) Fungsi Utama
   a) Memimpin BMT Dana Mentari Muhammadiyah diwilayah kerjanya sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum yang telah ditentukan BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.
   b) Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan seluruh aktivitas lembaga yang meliputi penghimpunan dana dari anggota dan lainnya serta penyaluran dana yang merupakan kegiatan utama lembaga serta kegiatan-kegiatan

IAIN PURWOKERTO

yang secara langsung berhubungan dengan aktivitas utama tersebut dalam upaya mencapai target.

c) Melindungi dan menjaga *asset* perusahaan yang berada dalam tanggung jawabnya.

d) Membina hubungan dengan anggota, calon anggota dan pihak lain (*customer*) yang dilayani dengan tujuan untuk mengembangkan pelayanan yang lebih baik.

2) Tugas Pokok

a) Menjabarkan kebijakan umum BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto yang telah di buat pengurus dan manajemen.

b) Melaksanakan rancangan anggaran BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto dan rancangan jangka pendek, rencana jangka panjang, serta proyeksi (*finansial* maupun non *finansial*) kepada pengurus yang selanjutnya akan dibawa pada Rapat Anggota.

c) menyetujui pembiayaan yang jumlahnya tidak melampaui batas wewenang manajemen.

d) mengusulkan penambahan, pengangkatan, mempromosikan serta pemberhentian karyawan padakantor cabang/unit.

e) Mengelola dan mengawasi pengeluaran dan pemasukan biayabiaya harian dan tercapainya target yang telah ditetapkan secara keseluruhan.

f) Mengamankan harta kekayaan BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto agar terlindungi dari bahaya kebakaran, pencurian, perampokan dan kerusakan.

g) Terselenggaranya penilaian prestasi kerja karyawan dan membuat laporan secara periodik.

h) Menandatangani dan menyetujui permohonan pembiayaan dengan batas wewenang yang ada pada wilayah masing-masing.

IAIN PURWOKERTO

i) Meningkatkan pendapatan dan menekan biaya serta mengawasi operasional kantor wilayah masing-masing.

h. Kepala Bagian Administrasi Legal dan Personalia

1) Fungsi Utama Jabatan

Merencanakan, mengarahkan, mengontrol serta mengevaluasi seluruh aktivitas dibidang administrasi, legal dan personalia yang berhubungan dengan pihak internal dan eksternal dan meningkatkan profesionalitas SDM BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.

2) Tugas Pokok

a) Terevaluasi dan terselesaikannya seluruh permasalahan yang berkaitan dengan angsuran pembiayaan.
b) Monitoring dan supervisi permasalahan pembiayaan.
c) Mencari dan memberikan solusi dari permasalahan pembiayaan yang ada dari segi hukum.
d) Terselenggaranya administrasi pembiayaan dari pencairan hingga pelunasan.
e) Memeriksa kelengkapan administrasi pembiayaan.
f) Memonitor proses pencairan.
g) Mengevaluasi proses pelunasan dari pembiayaan yang telah dicairkan.
h) Terselenggaranya akad/legalitas pembiayaan serta perjanjian lainnya.
i) Memeriksa kelengkapan akad pembiayaan.
j) Memonitor proses penandatangan akad pembiayaan
k) Terselenggaranya tertib administrasi personalia dan pengembangan SDM.
l) Merencanakan pengembangan SDM
m) Mengevaluasi sistem absensi, penggajian, dan cuti
n) Mensupervisi peraturan kekaryawanan

IAIN PURWOKERTO

i. Staff Pemasaran (Marketing)

Marketing atau Staff Pemasaran merupakan unit kerja bagian pemasaran, posisi dalam organisasi di bawah Manager Cabang.

1) Fungsi Utama Jabatan
   a) Melayani pengajuan pembiayaan, melakukan analisis kelayakan serta memberikan rekomendasi atas pengajuan pembiayaan sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan.
   b) Melayani permohonan penyimpanan dana (tabungan dan deposito) dengan bekerjasama dengan bagian layanan mitra usaha.
   c) Melakukan sosialisasi seluruh produk BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto dan melakukan upaya kerjasama dengan pihak atau lembaga lainnya.
2) Tugas Pokok
   a) Memastikan seluruh pengajuan pembiayaan telah di prosessesuai dengan proses yang sebenarnya
   b) Memastikan analisis pembiayaan telah dilakukan dengan tepat dan lengkap sesuai dengan kebutuhan dan mempresentasikan dalam rapat komite.
   c) Membantu terselesaikannya pembiayaan bermasalah.
   d) Melihat peluang dan potensi yang ada dalam upaya pengembangan pasar.
   e) Melakukan monitoring atas ketepatan alokasi serta ketepatan angsuran pembiayaan mitra.

j. Administrasi Pembiayaan

Administrasi pembiayaan merupakan unit kerja bagian pemasaran, posisi dalam organisasi di bawah Manager Cabang.

1) Fungsi Utama Jabatan

IAIN PURWOKERTO

Fungsi utama jabatan Administrasi Pembiayaan, mengelola administrasi data mitra usaha, melakukan proses pembiayaan mulai dari pencairan hingga pelunasan, membuat akad-akad dan suratsurat perjanjian lain.

2) Tugas Pokok

a) Penyiapan administrasi pencapaian pembiayaan (*dropping*) dan melakukan proses *dropping*.

b) Pengarsipan seluruh berkas pembiayaan.

c) Pengarsipan jaminan pembiayaan.

d) Penerimaan angsuran dan pelunasan pembiayaan.

e) Penyiapan kupon dan kontrol terhadap kupon.

f) Pembuatan laporan pembiayaan sesuai dengan periode laporan.

g) Membuat surat teguran dan peringatan kepada mitra yang akan dan telah jatuh tempo.

h) Membuat surat-surat perjanjian dengan pihak lain.

i) Pemeliharaan arsip-arsip dari pengajuan sampai terealisir pembiayaan.

j) Selalu mengontrol masa berlaku persyaratan administrasi pemohon (KTP, Izin Usaha, Sewa Kios/Toko dan lain-lain)

IAIN PURWOKERTO

k. *Teller* (Kasir)

Teller atau kasir merupakan unit kerja bagian operasional, posisi dalam organisasi di bawah Manager Cabang.

1) Fungsi Utama Jabatan

Fungsi utama jabatan teller merencanakan dan melaksanakan seluruh transaksi yang sifatnya tunai.

2) Tugas Pokok

a) Mengelola fisik kas dan terjaganya keamanan kas.

b) Terselesaikannya laporan kas harian.

c) Tersedianya laporan arus kas pada akhir bulan untuk keperluan evaluasi.

d) Menerima setoran dan penarikan tabungan.

4. Produk-produk BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto

a. Pendanaan

Produk pendanaan yang ditawarkan BMT Dana Mentari Purwokerto adalah:

1) Simpanan dengan Bagi Hasil

a) Simpanan Ummat, merupakan simpanan dana pihak ketiga yangdapat dipergunakan oleh BMT dimana anggota akan mendapatkan bagi hasil dari pendapatan atas dana tersebut. Dana tersebut bisa diambil sewaktu-waktu.

b) Simpanan Pendidikan, merupakan simpanan yang diperuntukkan bagi para pelajar yang akan mempersiapkan dana untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

c) Simpanan Persiapan Qurban, merupakan simpanan yang ditujukan untuk ibadah penyembelihan qurban. Bisa perorangan maupun kelompok majlis ta'lim. Simpanan ini hanya bisa diambil pada saat menjelang hari Raya Idul Adha.

d) Simpanan Walimah, merupakan simpanan yang disediakan untuk pernikahan anggota dengan calon suami/istri anggota dan akan mendapatkan bagi hasil setiap bulan. Dana tersebut boleh diambil menjelang hari pernikahan.

e) Simpanan Hari Tua, simpanan ini ditujukan untuk kepentingan di hari tua/masa pensiun. Bagi hasil diperhitungkan tiap bulan.

f) Simpanan Haji/Umroh, merupakan simpanan yang ditujukan untuk ibadah Haji/Umroh.

g) Simpanan Ibu Bersalin, simpanan ini dikhususkan untuk ibu-ibu yang akan melahirkan putra-putrinya.

Semua jenis simpanan tersebut dapat dilakukan dengan setoran awal minimal Rp 10.000,- dan selanjutnya

IAIN PURWOKERTO

dapat menyetorRp 5.000,-. Adapun nisbah yang disepakati BMT dengan anggota simpanan adalah 35:36.

h) Simpanan Berjangka

Simpanan berjangka merupakan simpanan dana pihak ketiga baik perorangan, yayasan, lembaga pendidikan, masjid dll, yang besar dan jangka waktu ditentukan. Penarikan hanya boleh dilakukan pada tanggal jatuh tempo (1, 3, 6, 12 bulan) dan jumlah saldo minimal Rp. 1.000.000,- dengan nisbah bagi hasil 1 bulan (38:62),3 bulan (40:60), 6 bulan (45:55), dan 12 bulan (50:50).

Apabila penarikan dilakukan di luar ketentuan, maka akan dikenakan biaya penalti sebasar 25% dari bagi hasil yang dibagikan pada bulan terakhir.

2) Simpanan *Wadi'ah* dan ZIS

a) Simpanan *Wadi"ah Yad Dhommanah*, baik perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si pemilik menghendaki. Pemilik dana tidak berhak menuntut hasil apapun dari BMT. BMT hanya memberikan bonus kepada pemilik dana.

IAIN PURWOKERTO

b) ZIS, simpanan amanah hari akhir merupakan simpanan amanah yang merupakan zakat, infak, shadaqah, dan wakaf. Di mana BMT akan menyalurkan ke para *mustahik/*orang yang berhak menerimanya.

Dana simpanan *wadi'ah* dan ZIS digunakan untuk pinjaman *Qardul hasan* dan sumbangan kegiatan sosial/keagamaan. Biaya penutupan rekening sebesar Rp. 10.000

b. Pembiayaan

BMT Dana Mentari Muhammadiyah menyalurkan produk pembiayaan dengan akad sebagai berikut:

1) Pembiayaan *Murabahah* (Jual Beli)

Pembiayaan *Murabahah* adalah jual beli barang pada saat harga asal (harga perolehan) dengan tambahan keuntungan (margin) yang disepakati oleh kedua belah pihak (penjual dan pembeli). Karakteristiknya adalah penjual harus memberi tahu berapa harga produk yang dibeli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.

2) Pembiayaan *Ijarah* (Sewa)

Pembiayaan *Ijarah* adalah kepemilikan hak atas manfaat dari penggunaan sebuah *asset* sebagai ganti pembayaran. Pengertian sewa (*ijarah*) adalah sewa atas manfaat dari sebuah *aset*, sedangkan sewa beli (*ijarah wan iqtina*) atau disebut juga *ijarah muntahiya bi tamlik* adalah sewa yang diakhiri dengan pemindahan kepemilikan.

3) Pembiayaan *Mudharabah* (Bagi Hasil)

Pembiayaan *Mudharabah* adalah akad kerjasama usaha/perniagaan antara pihak pemilik dana (*shahibul maal*) sebagai pihak yang menyediakan modal dana sebesar 100% dengan pihak pengelola modal (*mudharib*), untuk usaha dengan porsi keuntungan akan dibagi bersama (nisbah) sesuai dengan kesepakatan dimuka dari kedua belah pihak.

IAIN PURWOKERTO

4) Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *Musyarakah* (*syirkah*) adalah suatu bentuk akad kerjasama perniagaan antara beberapa pemilik modal untukmenyertakan modalnya dalam suatu usaha, dimana masingmasingpihak mempunyai hak untuk ikut serta dalam pelaksanaan manajemen usaha tersebut.

5) Pembiayaan *Al-Qardh* (Pinjam Meminjam)

Pembiayaan *Al-Qardh* adalah jenis pembiayaan melalui peminjaman harta kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan.

6) Pembiayaan *Ar-Rahn*

Pembiayaan *Ar-Rahn* adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas harta yang diterimanya. Menurut Bank Indonesia *Rahn* adalah akad penyerahan barang/harta (*mahrum*) dari nasabah (*rahin*) kepada bank (*murtahin*) sebagai jaminan sebagian atau seluruh hutang.

c. Layanan Lain-lain

Selain melayani penerimaan simpanan dan pembiayaan, BMTDana Mentari Muhammadiyah Purwokerto dapat melayani pembayaran (tagihan):

1) Pembayaran rekening Listrik, Ledeng, Telepon, dengan sistem online, dengan pembayaran yang cepat dan mudah.
2) Penjualan/Agen Gas LPG berlokasi di Pasar Manis.

B. Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto

Menurut Edy Sukarno (2002 : 8) menyatakan bahwa sistem pengendalian manajemen dapat dikatakan sebagai pengetahuan teoritis-praktis dan dapat pula dikategorikan sebagai bagian dari pengetahuan perilaku terapan. Dikatakan pengetahuan teoritis-praktis, karena akan lebih mudah mencerna kalau dalam mempelajarinya senantiasa membayangkan dan mengaitkannya dengan perilaku manusia dalam kehidupan organisasi/perusahaan. Dikategorikan sebagai bagian dari pengetahuan perilaku terapan, karena pada dasarnya sistem ini berisi tuntunan mengenai cara mengendalikan perusahaan dengan baik berdasarkan asumsi-asumsi tertentu (Sari dan Saragih, 2009).

Dari pengertian Sistem Pengendalian Manajemen yang telah penulis kemukakan sebelumnya, sesuai dengan apa yang terpapar dalam teori. Sistem Pengendalian Manajemen merupakan suatu proses dimana para manajer mempengaruhi anggota organisasi lainnya untuk mengimplementasi strategi organisasi dengan kegiatan-kegiatan

IAIN PURWOKERTO

pengendalian manajemen yang telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga memiliki tujuan yang selaras.

Dengan diimplementasikannya sistem ini dapat memudahkan Departemen HRD dalam Merencanakan apa yang seharusnya dilakukan organisasi, Mengkoordinasikan kegiatan dari beberapa bagian organisasi, Mengkomunikasikan informasi, Mengevaluasi informasi, Memutuskan tindakan apa yang seharusnya diambil jika perlu, Mempengaruhi orang-orang untuk mengubah perilaku mereka. Dengan menggunakan sistem ini, akses data pegawai yang dihasilkan akan jauh lebih cepat, dengan menggunakan sistem database terpusat, keamanan dan keutuhan data dapat lebih terkontrol dengan baik. Selaras dengan apa yang dihasilkan dari peneliti yaitu kegiatan-kegiatan Sistem Pengendalian Manajemen. Lebih mempersingkat waktu dan menambah efisiensi pekerjaan jadi lebih cepat kemudian para karyawan atau sumber daya manusia lebih bertanggung jawab dengan adanya Sistem Pengendalian Manajemen karena dengan adanya Sistem Pengendalian para karyawan atau sumber daya manusia lebih giat lagi dalam bekerja. Dengan adanya Sistem Pengedalian perusahaan akan bisa mengetahui perkembangan margin keuntungan yang didapat dari bulan ke bulan bahkan tahun ketahun. Bisa memperkirakan pendapatan akan mengalami kenaikan atau mengalami devisit. Dengan adanya sistem pengendalian akan mempermudah pengambilan keputusan di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokero serta diharapkan menghasilkan info lebih cepat di dapat dan mempermudah pengelolaan kegiatan input data (Khomsatun, wawancara, 05 Maret 2020).

Sebagaimana Firman Allah dalam QS As-Sajdah : 5

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: "Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian

IAIN PURWOKERTO

(urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu."

IAIN PURWOKERTO

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (*al-Mudabbir/manager*). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah Swt telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Bila memperhatikan pengertian manajemen di atas maka dapatlah dipahami bahwa manajemen merupakan sebuah proses pemanfaatan semua sumber daya melalui bantuan orang lain dan bekerjasama dengannya, agar tujuan bersama bisa dicapai secara efektif, efesien, dan produktif.

Proses Sistem Pengendalian Manajemen BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto, meliputi Anthony dan Govandirajan (1998 : 26) :

1) Perencanaan Strategis

Manajer menganalisis situasi lingkungan bisnis dan persaingan dimasa depan dan kemudian menyusun langkah-langkah strategik untuk memasuki lingkungan bisnis dan persaingan sebagaimana yang diperkirakan sebelumnya. Dalam perencanaan tersebut mulai dipertimbangkan berbagai alternatif untuk menghadapi masa depan, karena jangka waktu yang panjang memberikan kesempatan untuk dilakukannya evaluasi terhadap berbagai alternatif tersebut. Perecanaan strategi di BMT Dana Mentari Muhamadiyah Purwokerto disusun secara terpisah sesuai dengan unit bisnis masing-masing, akan tetapi dalam proses perencanaan dan pengawasannya tidak pernah terlepas dari wewenang kepala cabang. Setelah strategi-strategi sudah direncanakan dan disepakati bersama, selanjutnya tiap-tiap divisi mulai menerapkan strategi-strategi tersebut untuk divisi masing-masing.

2) Penyusunan Anggaran

BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto menerapkan sistem anggaran yang ditetapkan perusahaan secara berkala menurut

IAIN PURWOKERTO

kondisi dan pengalaman masa lalu dan intuisi dari manajemen. Anggaran sebuah program diajukan oleh masing-masing divisi yang diajukan kepada bagian umum dan dikeluarkan oleh bagian administrasi keuangan. Anggaran yang telah disahkan tersebut kemudian akan digunakan sebagai alat pengendalian kegiatan operasi perusahaan oleh manajemen. Dalam melakukan pembiayaan pada setiap divisi dibutuhkan kerjasama dengan bagian umum dan administrasi keuangan, karena semua pembiayaan yang terjadi di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto melalui proses dibagian umum kemudian dikeluarkan atau dilunasi melalui bagian administarasi dan keuangan.

3) Pelaksanaan

Rencana strategi yang sudah disepakati yang kemudian menjadi acuan bagi setiap divisi dalam pelaksanaan program, masing-masing kepala bagian menyampaikan strategi – strategi tersebut untuk segera direalisasikan. Dalam tahap ini, manajer berfungsi untuk mengontrol para karyawan dalam menjalankan tugas sesuai dengan program yang telah direncanakan sebelumnya.

4) Evaluasi Kinerja

IAIN PURWOKERTO

BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto dalam pengevaluasian program, tiap bagian dan divisi wajib memasukkan laporan pertanggungjawaban atau hasil-hasil kerja yang telah dicapai, selanjutnya laporan tersebut disampaikan kepada bagian admin. Dengan melakukan evaluasi, dapat memproyeksi kelemahan atau yang menjadi kekurangan serta masalah yang dihadapi dari setiap divisi sehingga bisa langsung ditemukan solusi. Laporan ini akan menjadi dasar atau acuan dalam memproyeksikan program di tahun berikutnya.

C. Peningkatan Kedisiplinan Karyawan di BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto

Kedisiplinan adalah fungsi operatif keenam dari manajemen sumber daya manusia. Kedisiplinan merupakan fungsi operatif manajemen sumber daya manusia yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Tanpa disi *plane* yang baik, sulit bagi organisasi mencapai hasil yang optimal. Menurut Mangkunegara dan Octorent (2015) disiplin kerja :

1) Disiplin kehadiran

Menjelaskan bahwa Sistem absensi dari karyawan yaitu untuk mengevaluasi informasi sejauh mana kedisiplinan dari karyawan kemudian karyawan akan melakukan selfi dirinya sendiri dengan background nasabah yang ada sebagai bukti setiap harinya, untuk membuktikan bahwa si karyawan sudah melakukan tugasnya karena sistem tersebut sudah ada missal si karyawan ada dititik mana kemudian kapan waktunya ada di sistem tersebut.

Menyatakan bahwa Di dalam BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto sangat menekankan yang namanya kedisiplinan, apabila suatu karyawan atau sumber daya manusia yang kedisiplinannya kurang baik misalkan tidak masuk kerja maka akan dikasih sanksi/ teguran, pemberian sanksi/teguran akan mmberikan motivasi sendiri bagi karyawan sehingga karyawan akan berfikir dua kali bila tidak masuk kerja. Kemudian disisi lain karyawan yang memiliki disiplin yang tinggi akan diberikan insentif atau uang bonus pada saat gajian. Selain itu manajer juga memberikan teladan yang baik dengan kedisiplinannya, berangkat tepat waktu yaitu jam 07.30 sudah di tempat dengan manajer yang begitu disiplin maka akan memacu bagi karyawan agar lebih disiplin lagi dalam berangkat.

Perilaku dan sikap dikatakan baik jika sesuai dengan apa yang telah di sampaikan oleh seorang manajer kemudian dilakukan dan dikerjakan sesuai dengan apa yang diharapkan.

IAIN PURWOKERTO

2) Disiplin mengikuti Aturan dan kesepakatan yang telah dibuat

Mengikuti aturan yang telah disepakati seperti dalam pakaian atau seragam yang telah ditentukan tiap harinya selain itu pada akhir kerja dilakukan doa, selain itu rutinan membaca tahlil dan yasin pada malam jum'at kliwon bersama, itu semua merupakan bentuk dari mengikuti aturan. Ketika orang orang dikatakan disiplin sudah mengikuti dan sesuai dengan aturan norma yang di terapkan disuatu perusahaan yang telah disepakati bersama. Ketaatan terhadap peraturan diharapkan membawa dampak yang begitu baik bagi sesama karyawan dari ketaatan tersebut akan membawa peningkatan keunggulan masing-masing individu (Khomsatun, wawancara, 05 Maret 2020)

3) Tanggung jawab dan totalitas terhadap tugas

Orang yang memilik tanggung jawab yang baik tentunya tidak akan menyepelekan suatu pekerjaan, ia akan bekerja dengan serius dengan apa yang mereka emban dalam bekerja, kemudian dari totalitas bekerja membawa dampak keuntungan bagi perusahaan pula. Seperti dalam hal pencapaian margin setiap harinya sudah memiliki tanggung jawab masing-masing, berapa plafon berapa target yang harus dicapai pada bulan tersebut, itu semua merupakan bentuk dari tanggung jawab terhadap kerja.

IAIN PURWOKERTO

Orang yang disiplin tentunya sangatlah baik akan tetapi kita tidak mengetahui bagaimana rasanya ketika kita ingin bangkit dari kata malas, sehingga kebanyakan orang yang disiplin itu ketika dalam tekanan, atau ketika seseorang mencapai motivasi terkuat melakukan seuatu hal. Sehingga seorang manajer atau pemimpin harus menjadi pantutan dan tauladan bagi karyawannya memberikan contoh yang baik agar kedisiplinan karyawan tergerak dan membawa stimulus atau perangsang agar lebih disiplin lagi dalam melakukan tugas dan kewajibannya.

Menjelaskan bahwa peningkatan kedisiplinan dengan pemimpin menanamkan sikap kedisiplinan tentunya karyawan merasa

termotivasi , bersemangat dalam bekerja , dan merasa ada tauladan dalam melakukan pekerjaannya agar bisa lebih baik dari sebelumnya, untuk karyawan yang kurang disiplin pertama dikasih teguran.

Menyatakan bahwa peningkatan kedisiplinan karyawan menjadi merasa terdorong agar lebih baik lagi dalam bekerja sehingga dengan kedisiplinan lebih ditekankan maka hasil yang diharapkan akan meningkat (Khomsatun, wawancara, 05 Mei 2020).

Dari yang peneliti wawancarai mengenai peningkatan kedisiplinan karyawan sudah sesuai dengan teori yang telah penelitian lakukan bahwa peningkatan kedisiplinan didukung oleh beberapa indikator-indikator diantarranya: tujuan dan kemampuan, keteladanan pemimpin, balas jasa, waskat, sanksi hukuman, ketegasan, hubungan kemanusiaan.

IAIN PURWOKERTO

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan peneliti menemukan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian manajemen pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto pada dasarnya sudah baik karena jelasnya pendelegasian wewenang pada tiap-tiap manajer-manajer maupun divisi sehingga dapat meningkatkan kinerja. Kerjasama yang terjalin antara manajer dan bawahan juga terjaga dengan baik sehingga masing-masing mengambil bagian dalam pengendalian manajemen.
2. BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto dalam Mengimplemtasikan Sistem Pengendalian Manajemen sudah dapat memudahkan Departemen HRD dalam Merencanakan apa yang seharusnya dilakukan organisasi, Mengkoordinasikan kegiatan dari beberapa bagian organisasi, Mengkomunikasikan informasi, Mengevaluasi informasi, Memutuskan tindakan apa yang seharusnya diambil jika perlu, Mempengaruhi orang-orang untuk mengubah perilaku mereka. Dengan menggunakan sistem ini, akses data pegawai yang dihasilkan jauh lebih cepat, keamanan dan keutuhan data dapat lebih terkontrol dengan baik. Selaras dengan apa yang dihasilkan dari peneliti yaitu kegiatan-kegiatan Sistem Pengendalian Manajemen.
3. BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto memberikan wewenang kepada manajer-manajer untuk merencanakan strategi-strateginya, pendapatan-pendapatan atau biaya. Akan tetapi untuk pelaporan hanya ditugaskan kepada bagian admin saja, hal ini yang membuat informasi akuntansi pertanggungjawaban BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto kurang begitu efektif.
4. BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwkerto sangat menekankan yang namanya kedisiplinan seperti kahadiran berangkat tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan. Selain dari kehadiran, disiplin

IAIN PURWOKERTO

mengikuti Aturan dan kesepakatan memakai seragam dan pada akhir kerja dilakukan doa bersama itu semua merupakan bentuk dari mengikuti aturan. Kemudian bentuk dari disiplin lainnya yaitu Tanggung jawab dan totalitas terhadap tugas misalkan orang yang memilik tanggung jawab yang baik tentunya tidak akan menyepelekan suatu pekerjaan, ia akan bekerja dengan serius dengan apa yang mereka emban dalam bekerja kemudian dari totalitas bekerja membawa dampak keuntungan bagi perusahaan pula. Seperti dalam hal pencapaian margin setiap harinya sudah memiliki tanggung jawab masing-masing, berapa plafon berapa target yang harus dicapai pada bulan tersebut, itu semua merupakan bentuk dari tanggung jawab terhadap kerja

B. Saran

1. Bagi pihak BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwoketo lebih efektif lagi dalam memberikan pengarahan dan pemahaman kepada para karyawan atau sumber daya yang ada, agar lebih profesional lagi dalam melakukan tanggung jawab yang telah mereka emban, selain itu lebih teliti lagi dalam memberikan arahan bagi pegawai mengenai pentingnya penanganan pembiayaan bermasalah agar kedepannya lebih baik dalam meningkatakan pendapatan perusahaan.
2. Pihak BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto sudah baik dalam melaksanakan Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan sehingga perusahaan mengalami kenaikan pendapatan, dapat mempertahankan sistem yang sudah di jalankan agar kedepanya semakin baik.
3. Kepada karyawan agar dapat terus mempertahankan kinerja dan produktivitasnya untuk kemajuan perusahaannya.
4. Penelitian ini juga diharapkan berguna bagi IAIN PURWOKERTO pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan acuan untuk penelitian-penelitian

IAIN PURWOKERTO

mendatang terutama yang berkaitan dengan Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan di BMT ataupun lembaga keuangan lainnya seperti perbankan.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Adhitama, Satria. "Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen dengan Model Four Levers of Control di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea dan Cukai", *Jurnal Info Artha* Vol.1, (2017).

Agusthio, Michael. "Kepemimpinan dalam Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja Atlet di PB Suryanaga", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.3 No.1 (2014).

Anthony dan Govindarajan. 2005. *Sistem Pengendalian Manajemen.* Jakarta: Salemba Empat.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Cahya, Yulia Dwi. "*Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen Pendapatan dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pada PT. Kebayoran Pharma Cabang Palembang"*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang, 2014.

Damanik, Barita Pardomuan. "*Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Martha Friska Medan*", Skripsi Universitas Medan Area, 2019.

Dewi, Putri Sari. "Kedisiplinan Karyawan pada PT. Sekar Bumi Alam Lestari Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar-Riau, Skripsi UIN Sultan Syarif Kasir Riau, 2013.

Djazuli, A dan Yudi Yanwari. 2020. *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat Sebuah Pengenalan*. Jakarta: Rajawali Press.

Hadi, Amirul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Hartono, Jogiyanto. 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis (Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman)*. Yogyakarta: BPFE.

Moleong, Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

IAIN PURWOKERTO

Musa, Sitti Hardianti. "Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja Manajer pada PT. Hasjrat Abadi Manado", *Jurnal EMBA* Vol.1 No.4 (2013)

Prihantoro ,Agung. "Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Motivasi, Disiplin, Lingkungan Kerja, Dan Komitmen ,Value Added", Vol.8, No.2, Maret 2012 – Agustus 2012.

Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Purnama, Ayu. "Peran Gaya Kepemimpinan dan SPM terhadap Loyalitas Karyawan di Perusahaan Keluarga PT. Sus Surabaya", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol.2 No.2.2013.

Radianto, Wirawan Endro Dwi. "Sistem Pengendalian Manajemen di Entrepeneurial University", *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol 6 No 2.2015.

Sari, Eka Nurmala., Fitriani Saragih. "Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap kinerja Keuangan Perusahaan Pada Hotel Berbintang di Kota Medan", *Jurna Riset Akuntansi dan Bisnis*,Vol 9 No.2.2009.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

IAIN PURWOKERTO

Sutanto, Ivana Avilia. "Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen pada *Restaurant* K SUSHI di Surabaya", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.7 No.1 (2018).

Talumewo, Winda Emanuela, Dkk. "Analisis Atas Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pemberian Kredit Pada PT. Suzuki Finance Indonesia Cabang Manado", *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(2),2018.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis.* Yogyakarta: Teras.

Tika, Moh. Pabundu. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Usman, Husaini dan Purnomo Stiady Akbar. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wawancara dengan Ibu Khomsatun (Manager Accounting), BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto pada 05 Mei 2020.

IAIN PURWOKERTO